

**ANALISIS RASIO ARUS KAS DALAM MENGUKUR  
TINGKAT LIKUIDITAS PT. BLUE BIRD, TBK  
PADA BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh

**SITI KHUMAIRAH M. DJAFAR**

**NIM 105730545315**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2019**

**Analisis Rasio Arus Kas Dalam Mengukur  
Tingkat Likuiditas PT. Blue Bird, Tbk  
Pada Bursa Efek Indonesia**

**SKRIPSI**

Oleh  
**SITI KHUMAIRAH M.DJAFAR**  
**105730545315**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2019**

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsiku ini sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasihku kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Musa Djafar dan Ibu Fatma S.Saumur,*

*terima kasih atas ketulusan, kasih sayang, nasihat dan do'a yang*

*senantiasa mengiringi setiap langkah keberhasilanku.*



### MOTTO

*Saat masalahmu jadi terlalu berat untuk ditangani, beristirahatlah dan hitung  
berkah yang sudah kau dapatkan*

*Setiap hembusan nafas yang diberikan Allah padamu bukan hanya berkah, tapi  
juga tanggung jawab*



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : "Analisis Rasio Arus Kas Dalam Mengukur Tingkat Likuiditas PT. Blue Bird , Tbk Pada Bursa Efek Indonesia".  
Nama Mahasiswa : Siti Khumairah M. Djafar  
No. Stambuk/NIM : 105730545315  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

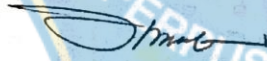
Menyalakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diajukan didepan panitia Penguji Skripsi Starata Satu (S1) pada hari Sabtu, 31 Agustus 2019 di Ruang IQ. 7.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 September 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Asriati, S.E., M.Si  
NIDN : 0031126303

  
Linda Arisanty Razak, SE., M.Si.Ak.CA  
NIDN : 0920067702



Dr. Ismail Badolahi, SE., M.Si. Ak. CA. CSP  
NBM: 107 3428



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Fax (0411) 8655588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **SITI KHUMAIRAH M. DJAFAR, NIM 105730545315**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 145/ Tahun 1440 H/ 2019 M, Tanggal 30 Dzulhijjah 1440 H/ 31 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Muharram 1440 H  
14 September 2019 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, S.E.,MM  
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, S.E.,MM  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, S.E.,MM  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Andi Rustam, S.E.,MM.,AK.,CA,CPA   
2. Linda Arisanty Razak, S.E.,M.Si.,Ak,CA   
3. Abd Salam HB, S.E., M.Si., Ak,CA   
4. Samsul Rizal, S.E., MM 



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Fax (0411) 8655588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Khumairah M. Djafar  
Stambuk : 105730545315  
Program studi : Akuntansi  
Dengan Judul : "Analisis Rasio Arus Kas Dalam Mengukur Tingkat Likuiditas PT. Blue Bird, Tbk Pada Bursa Efek Indonesia"

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 14 September 2019

**Yang Membuat Pernyataan**

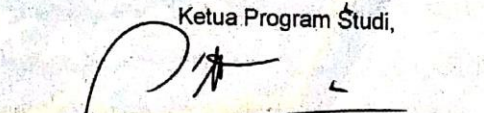


**Siti Khumairah M. Djafar**

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,

  
**Ismail Rasutong, SE., MM**  
NBM: 903078

  
**Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA.CSP**  
NBM. 107 3428

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Rasio Arus Kas dalam Mengukur Tingkat Likuiditas pada PT. Blue Bird, Tbk".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tersitimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Musa Djafar dan Ibu Fatma S. Saumur yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta Muhammad Mufti M.Djafar, S.H., M.H, Muhammad Suyudhi M. Djafar, S.T.P, dan Muhammad Zulfikar M.Djafar, S.Pd yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasullong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si. Ak. CA. CSP, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Asriati, SE., M.Si, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik
5. Ibu Linda Arisanty Razak, SE., M.Si. Ak. CA, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2015 khususnya kelas Ak 15H yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.



Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Makassar, 14 September 2019

Penulis



## ABSTRAK

**SITI KHUMAIRAH M.DJAFAR, Tahun 2019 *Analisis Rasio Arus Kas dalam Mengukur Tingkat Likuiditas PT. Blue Bird, Tbk Pada Bursa Efek Indonesia***, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Asriati dan Pembimbing II Linda Arisanty Razak.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat likuiditas pada PT. Blue Bird, Tbk tahun 2014 hingga tahun 2018 dengan menggunakan teknik analisis rasio arus kas yaitu rasio arus kas operasi, rasio cakupan arus kas terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, dan rasio total hutang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan mengolah data sekunder berupa laporan keuangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia.

Hasil dari penelitian ini adalah nilai rasio yang telah dihasilkan melalui analisis laporan keuangan PT. Blue Bird, Tbk yaitu rasio arus kas operasi dapat dikatakan belum baik pada tahun 2014 dikarenakan nilainya berada di bawah standar rasio sedangkan tahun 2015 hingga 2018 dapat dikategorikan baik karena berada di atas standar rasio. Rasio cakupan arus kas terhadap bunga tahun 2014 hingga 2018 dapat dikategorikan baik karena berada di atas standar rasio. Rasio pengeluaran modal pada tahun 2014 dan 2015 dapat dikategorikan belum baik karena nilainya berada di bawah standar rasio dan tahun 2016 hingga 2018 dapat dikategorikan baik karena berada di atas standar rasio. Rasio total hutang, selama lima tahun nilainya berada di bawah standar rasio yang berarti perusahaan tidak dapat membiayai total kewajibannya hanya dengan menggunakan arus kas operasinya saja.

**Kata Kunci : *Likuiditas, Rasio Arus Kas Operasi, Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga, Rasio Pengeluaran Modal, Rasio Total Hutang***

## ABSTRACT

**SITI KHUMAIRAH M.DJAFAR, 2019 *Cash Flow Ratio Analysis in Measuring Liquidity Levels PT. Blue Bird, Tbk at Indonesia Stock Exchange*, Thesis Accounting Study Program Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University Makassar. Supervised by Supervisor I Asriati and Supervisor II Linda Arisanty Razak.**

*This study aims to assess the level of liquidity at PT. Blue Bird, Tbk from 2014 to 2018 using cash flow ratio analysis techniques, namely the ratio of operating cash flows, the ratio of cash flow to interest coverage, the ratio of capital expenditure, and the ratio of total debt. This research uses descriptive quantitative method by processing secondary data in the form of financial statements contained in the Indonesia Stock Exchange.*

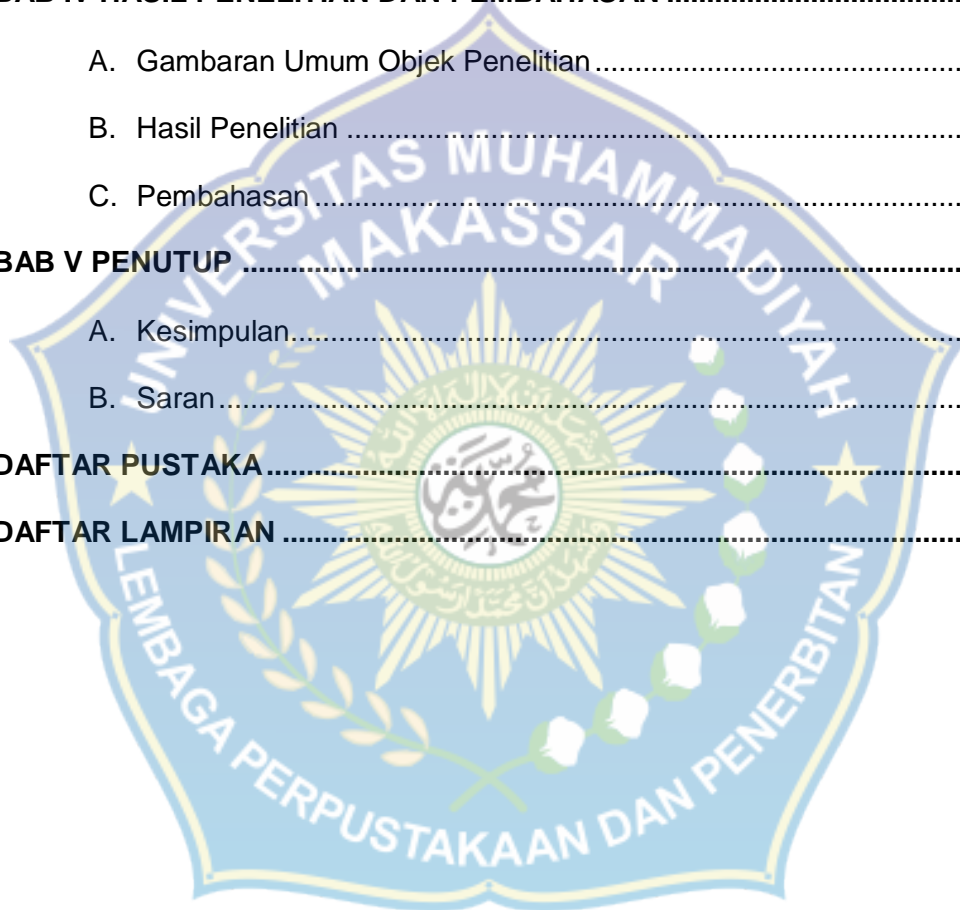
*The results of this study are the value of the ratio that has been generated through the analysis of financial statements of PT. Blue Bird, Tbk, namely the operating cash flow ratio can be said to have not been good in 2014 because its value is below the standard ratio while in 2015 to 2018 it can be categorized as good because it is above the standard ratio. The ratio of cash flow coverage to interest in 2014 to 2018 can be categorized as good because it is above the standard ratio. The capital expenditure ratio in 2014 and 2015 can be categorized as not good because the value is below the standard ratio and 2016 to 2018 can be categorized as good because it is above the standard ratio. The ratio of total debt, for five years the value is below the standard ratio which means the company cannot finance its total liabilities using only its operating cash flow.*

**Keywords : Liquidity, Ratio Of Operating Cash Flows, Ratio Of Cash Flow To Interest Coverage, The Ratio Of Capital Expenditure, The Ratio Of Total Debt**

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Teori .....	7
B. Tinjauan Empiris .....	21
C. Kerangka Konsep.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29

C. Jenis Data dan Sumber Data.....	29
D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	29
E. Objek Penelitian .....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian .....	40
C. Pembahasan.....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Format Laporan Arus Kas Metode Langsung	15
Tabel 2.2	Format Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung	16
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1	Standar Rasio Arus Kas	30
Tabel 4.1	Ringkasan Laporan Arus Kas PT. Blue Bird, Tbk	41
Tabel 4.2	Ringkasan Laporan Keuangan PT. Blue Bird, Tbk	41
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi	43
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga	47
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal	51
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Rasio Total Hutang	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	28
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	36
Gambar 4.2	Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi	43
Gambar 4.3	Perhitungan Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga	48
Gambar 4.4	Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal	52
Gambar 4.5	Perhitungan Rasio Total Hutang	56



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dengan pembangunan teknologi yang semakin maju membawa pengaruh yang besar terhadap produksi yang dihasilkan oleh perusahaan. Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu mencapai keuntungan atau laba yang maksimal sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan dan para pemegang saham.

Laba pada perusahaan adalah selisih antara pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Untuk memperoleh laba yang besar, maka hasil penjualan atau pendapatan perusahaan harus lebih besar dari ongkos produksi atau biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin berkembangnya dunia usaha saat ini, maka tidak mudah bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya karena persaingan antar perusahaan yang tidak dapat dihindari khususnya bagi perusahaan yang sejenis.

Perusahaan harus dengan cermat mengamati atau mengetahui perkembangan usaha yang telah dilakukan dari waktu ke waktu sehingga perusahaan dapat melihat kemajuan dan kemunduran perusahaan disetiap waktunya. Hal ini dapat dilihat dari laporan pertanggungjawaban yaitu dalam laporan keuangan perusahaan yang dibuat pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan



digunakan oleh pihak internal salah satunya untuk menilai keberhasilan pelaksanaan anggaran perusahaan. Sedangkan untuk pihak eksternal seperti investor, laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk menilai kelayakan investasi. Laporan keuangan yang lengkap meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kelengkapan laporan keuangan pada perusahaan akan memudahkan pimpinan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan penganalisaan terhadap kinerja laporan keuangan. Karena selain menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan. Untuk menilai kinerja perusahaan dan memaksimalkan kinerja periode yang akan datang maka diperlukan untuk melakukan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan alat analisa untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat dalam laporan keuangan. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan tepat pula. Untuk dapat mencapai tujuan dan untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan, setiap perusahaan harus menyajikan suatu laporan keuangan pada suatu periode. Untuk itu, perusahaan harus menganalisis kinerja perusahaan, salah satunya melalui analisis dengan menggunakan laporan keuangan berupa laporan arus kas. Laporan arus kas adalah laporan yang secara sederhana mencatat penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama satu periode tertentu.

Pada PSAK 2 (2018) menyebutkan laporan arus kas menyajikan generasi dan penggunaan kas dan setara kas berdasarkan kategori (operasi, investasi, dan pendanaan) selama periode waktu tertentu.

Manfaat laporan arus kas disebutkan pada PSAK 2 (2018) yaitu untuk memberikan pengguna informasi dasar untuk menilai kemampuan entitas untuk menghasilkan dan memanfaatkan kasnya. Laporan aliran kas bertujuan untuk melihat efek kas dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Aktivitas operasi meliputi semua transaksi dan kejadian lain yang bukan merupakan kegiatan investasi atau pendanaan. Ini termasuk transaksi yang melibatkan produksi, penjualan, penyerahan barang atau penyerahan jasa.

Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditor dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan). Laporan arus kas memiliki kandungan informasi yang bermanfaat dalam menentukan likuiditas dan fleksibilitas kinerja keuangan perusahaan yang bisa diperoleh melalui analisis laporan arus kas.

Laporan arus kas perusahaan dapat digunakan sebagai suatu alat analisis keuangan yang sangat penting bagi pimpinan perusahaan, dimana maka akan dapat diketahui berapa besar dana yang dibutuhkan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan dan dapat memungkinkan perusahaan untuk berprofesi seefisien mungkin serta dapat mengontrol kesulitan keuangannya. Laporan arus kas bermanfaat karena memberikan informasi mengenai likuiditas perusahaan.

Likuiditas digunakan untuk mengukur ketersediaan kas dan setara kas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Kewajiban jangka pendek atau utang lancar adalah utang yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun. Pengukuran likuiditas biasanya mengaitkan kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang tersedia untuk melunasinya. Lingkup pengukuran bisa seluruh aset lancar atau sebagian aset lancar. Likuiditas juga dibutuhkan investor untuk menilai apakah perusahaan layak mendapatkan pinjaman modal atau tidak. Likuiditas dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari.

M. Mustakim (2016) dalam penelitiannya pada PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III Cabang Celukan Bawang dengan menggunakan rasio arus kas sebagai teknik analisis datanya, terdapat kondisi keuangan perusahaan yang kadang naik dan kadang turun disebabkan karena adanya pengeluaran operasional perusahaan yang lebih besar dari penerimaan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan menggunakan rasio arus kas operasi, perusahaan dapat mengetahui kemampuannya dalam membayar kewajiban lancarnya. Maka dari itu, sebaiknya pengeluaran operasional harus diminimalkan untuk menghindari timbulnya kekurangan kas perusahaan yang digunakan untuk membayar kewajibannya.

Suatu perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi karena adanya kas dalam jumlah besar berarti tingkat perputaran kas tersebut rendah dan mencerminkan adanya kelebihan kas. Berbeda dengan kenyataannya, di beberapa perusahaan tak jarang terjadi likuiditas perusahaan yang semakin rendah ketika perputaran kas semakin rendah pula, hal ini disebabkan

terjadinya penjualan yang relatif tinggi tetapi ketersediaan *asset* lancar yaitu kas relatif kecil.

Rika Hendra Safitri, dkk (2017) dalam penelitiannya pada RSUD di Sumatera Selatan mengatakan bahwa Analisis Rasio Arus Kas merupakan metode pengukuran kinerja yang tidak baik untuk digunakan. Karena analisis rasio arus kas banyak menggunakan data kewajiban dan ekuitas, sedangkan di dalam Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah, tidak menampilkan data tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada analisa arus kas PT. Blue Bird, Tbk dengan melihat laporan arus kas milik PT. Blue Bird, Tbk periode 2014-2018 untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Arus Kas Dalam Mengukur Tingkat Likuiditas pada PT. Blue Bird, Tbk”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah seberapa besarkah tingkat likuiditas PT. Blue Bird, Tbk jika dilihat dari rasio arus kas?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa rasio arus kas dapat digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan pada PT. Blue Bird, Tbk.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya dan memotivasi penelitian-penelitian selanjutnya terutama mengenai rasio arus kas dalam mengukur tingkat likuiditas.

2. Secara Praktis :

a. Bagi manajemen perusahaan agar dapat menggunakan analisis ini sebagai alternative untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan setiap tahunnya.

b. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk menerapkan serta membandingkan antara ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya secara langsung pada objek penelitian sehingga dapat mengetahui penerapan teori dalam perusahaan serta menambah informasi atau pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **a. Laporan Keuangan**

##### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus disiapkan secara periodik dan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Laporan keuangan menurut IAI laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan antara lain : manajemen, pemilik, kreditor, investor dan pemerintah.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015:4) laporan keuangan yang biasa digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Neraca menggambarkan posisi harta, utang dan modal pada

tanggal tertentu. Laporan laba rugi menggambarkan jumlah hasil, biaya, laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan arus kas merupakan ikhtisar arus kas masuk dan arus kas keluar yang dalam format laporan dibagi dalam kelompok-kelompok kegiatan operasi, kegiatan investasi, dan kegiatan pembiayaan.

#### **b. Jenis Laporan Keuangan**

Menurut Martani, dkk (2012 : 62) laporan keuangan terdiri dari lima jenis, yaitu :

##### **1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

Laporan posisi keuangan (Neraca) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan posisi *asset*, liabilitas dan ekuitas pada akhir periode

##### **2. Laporan Laba Rugi Komprehensif**

Laporan Laba Rugi Komprehensif adalah terdiri dari dua bagian besar, yaitu laba bersih yang secara tradisional merupakan laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan akuntansi menunjukkan kinerja operasional perusahaan selama satu periode, yaitu laba rugi neto saat pendapatan (beban) melebihi beban (pendapatan)

##### **3. Laporan Perubahan Modal**

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang perubahan ekuitas perusahaan antara awal dan akhir periode pelaporan yang mencerminkan naik turunnya *asset* neto perusahaan selama tahun periode, dan

menunjukkan detail perusahaan yang terjadi seperti setoran modal atau perolehan laba neto

#### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang memperlihatkan arus kas masuk dan penggunaan arus kas perusahaan yang terpusat pada tiga aktivitas utama perusahaan yaitu operasional, investasi dan pendanaan

#### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan pengungkapan (*disclosure*), baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan

### **b. Laporan Arus Kas**

#### **a. Pengertian Laporan Arus Kas**

Menurut PSAK No.2 (2018), laporan arus kas adalah salah satu dari pernyataan utama dalam pelaporan keuangan (bersama dengan pernyataan komprehensif, neraca dan laporan perubahan ekuitas). Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan arus kas merupakan suatu revisi dari mana uang kas yang diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu.



## **b. Kegunaan Laporan Arus Kas**

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2013:257-258) kegunaan arus kas untuk mengetahui :

1. Kemampuan perusahaan merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan keluar perusahaan pada masa lalu.
2. Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar dividen dimasa yang akan datang
3. Informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan.
4. Kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke perusahaan di masa yang akan datang.
5. Alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
6. Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

## **c. Tujuan Laporan Arus Kas**

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2013:259) tujuan menyajikan laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Tujuan keduanya adalah memberikan informasi atas dasar kas mengenai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan ini akan membantu para investor, kreditor dan pemakai lainnya untuk :

1. Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas di masa yang akan datang.
2. Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar deviden dan keperluan dana untuk kegiatan ekstern.
3. Menilai alasan-alasan perbedaan antara laba bersih dan dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
4. Menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

Maksud kas dalam laporan ini adalah kas yang bersifat jangka pendek, dan surat-surat berharga yang sangat yang memenuhi syarat :

- a. Setiap saat dapat ditukar menjadi kas.
- b. Tanggal jatuh temponya sangat dekat, kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan nilai yang disebabkan perubahan terhadap bunga (investasi yang jatuh tempo maksimal tiga bulan).

#### **d. Klasifikasi Laporan Arus Kas**

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2013 : 259-261) menyatakan bahwa dalam laporan ini penerimaan dan pengeluaran kas dikelompokkan dari sumber sebagai berikut :

## 1. Arus Kas dari Kegiatan Operasi Perusahaan

Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, seluruh transaksi dan peristiwa-peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Kegiatan ini biasanya mencakup : kegiatan produksi, pengiriman barang, pemberian service. Arus kas dari operasi ini umumnya adalah pengaruh kas dari transaksi dua peristiwa lainnya yang ikut dalam menentukan laba.

Dalam PSAK No.2 (2018) terdapat dua metode alternatif pelaporan arus kas dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas. Kedua metode tersebut adalah :

### a. Metode langsung

Dengan metode ini, kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan; atau

### b. Metode tidak langsung

Dengan metode ini laba atau rugi disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh transaksi yang bersifat nonkas, penangguhan , atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu atau masa depan, dan pos penghasilan atau beban yang berhubungan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

## 2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kegiatan yang termasuk dalam arus kas kegiatan investasi adalah perolehan dan pelepasan *asset* jangka panjang baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas antara lain menerima dan menagih pinjaman, utang, surat berharga atau modal, *asset* tetap dan *asset* produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi.

## 3. Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Kegiatan yang termasuk kegiatan pembiayaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan berupa kegiatan mendapatkan sumber-sumber dana dari pemilik dengan memberikan dan membayar utang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang tertentu.

Dalam penyajiannya laporan arus kas memisahkan transaksi arus kas dari setiap kategori yaitu :

### 1. Kegiatan Operasional (*Operating Activity*)

Arus kas masuk :

- a. Penerimaan dari langganan/konsumen
- b. Penerimaan dari piutang bunga
- c. Penerimaan deviden
- d. Penerimaan refund dari supplier

Arus Kas Keluar :

- a. Kas yang dibayarkan untuk pembelian barang dan jasa yang akan dijual
  - b. Bunga yang dibayar atas utang perusahaan
  - c. Pembayaran pajak penghasilan
  - d. Pembayaran gaji
2. Kegiatan Investasi (*Investing Activity*)

Arus kas masuk :

- a. Penjualan aset tetap
- b. Penjualan surat berharga yang berupa investasi
- c. Penagihan pinjaman jangka panjang (tidak termasuk bunga jika ini kegiatan investasi)
- d. Penjualan aset lainnya yang digunakan dalam kegiatan produksi (tidak termasuk persediaan)

Arus kas keluar :

- a. Pembayaran untuk mendapatkan aset tetap
  - b. Pembelian investasi jangka panjang
  - c. Pemberian pinjaman pada pihak lain
  - d. Pembayaran untuk aset lain
3. Kegiatan pendanaan/pembiayaan (*Financing Activity*)

Arus kas masuk :

- a. Penerimaan kas dari penjualan surat berharga
- b. Penerimaan kas dari pemberian pinjaman kreditur
- c. Penerimaan kas dari penerbitan saham
- d. Penerimaan kas dari penerbitan kewajiban jangka panjang

Arus kas keluar :

- a. Pembayaran deviden dan pembagian lainnya yang diberikan kepada pemilik
- b. Pembayaran kas kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden
- c. Pembayaran kas dalam penebusan kewajiban jangka panjang
- d. Pembayaran kas untuk memperoleh kembali sekuritas ekuitas.

**e. Format Laporan Arus Kas**

Sofyan Syafri Harahap (2013 : 269-270) menyatakan bahwa format dasar laporan arus kas adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Format Laporan Arus Kas Metode Langsung**

PT. XXX		
Laporan Arus Kas		
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Kas yang diterima dari pelanggan	xxx	
Bunga yang diterima	xxx	
Kas yang dibayarkan ke karyawan	(xxx)	
Kas yang dibayarkan ke pemasok	(xxx)	
Kas untuk biaya operasi lain	(xxx)	
Pembayaran pajak	(xxx)	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		<b>xxx</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Kas yang diterima dari penjualan asset	xxx	
Pembayaran atas pembelian asset tetap	(xxx)	
<b>Arus Kas dari aktivitas investasi</b>		<b>xxx</b>

<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Penerbitan surat berharga	xxx
Pembayaran dividen	(xxx)
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>	<b><u>xxx</u></b>
Kenaikan (penurunan) kas	xxx
Kas pada awal periode	<u>xxx</u>
Kas pada akhir periode	<u>xxx</u>

Sumber : (Sofyan Syafri Harahap, 2013 : 269)

**Tabel 2.2**  
**Format Laporan Arus kas Metode Tidak Langsung**

PT XXX	
Laporan Arus Kas	
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	
Laba Bersih	<b>xxx</b>
Penyesuaian untuk :	
Penyusutan	xxx
Kenaikan piutang usaha	(xxx)
Kenaikan persediaan	(xxx)
Penurunan utang usaha	xxx
Pembayaran pajak penghasilan	(xxx)
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<b>xxx</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Kas yang diterima dari penjualan asset	xxx
Pembayaran atas pembelian asset tetap	(xxx)
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>	<b>xxx</b>
<b>ARUS KAS DARU AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Penerbitan surat berharga	xxx
Pembayaran dividen	(xxx)

<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>	<b><u>xxx</u></b>
Kenaikan (penurunan) kas	<b>xxx</b>
Kas pada awal periode	<b><u>xxx</u></b>
Kas pada akhir periode	<b><u>xxx</u></b>

Sumber : (Sofyan Syafri Harahap, 2013 : 270)

### c. Likuiditas

#### a. Pengertian Likuiditas

Menurut (Subani : 2015) likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas juga berarti perusahaan mempunyai cukup dana ditangan untuk membayar tagihan pada saat jatuh tempo dan berjaga-jaga terhadap kebutuhan kas yang tidak terduga. Masalah likuiditas penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan serta dalam kebutuhan jangka pendek dan darurat serta fungsi pertumbuhan (investasi) untuk mengembangkan asset yang dimiliki sesuai dengan harapan yang diinginkan perusahaan.

#### b. Analisis Rasio Arus Kas untuk Mengukur Likuiditas Perusahaan

Darsono dan Ashari (2011 : 91) menyatakan bahwa analisis laporan arus kas menggunakan komponen dalam laporan arus kas, neraca, dan laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio laporan arus kas. Alat analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan untuk mengukur likuiditas perusahaan antara lain :

##### 1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio arus kas menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar.



$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Apabila rasio ini berada di bawah satu maka terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya begitupun sebaliknya apabila rasionya lebih dari satu maka besar kemungkinan perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

## 2. Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Dengan rasio yang besar menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil. Apabila rasio lebih dari satu maka perusahaan mempunyai kemampuan yang baik untuk membayar bunga, sedangkan rasio kurang dari satu menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar bunga sangat kecil.

## 3. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Rasio yang menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal. Apabila rasio yang diperoleh lebih dari satu maka perusahaan dikatakan memiliki kemampuan yang baik untuk membiayai pengeluaran modalnya, apabila kurang dari satu maka perusahaan kurang mampu untuk membiayai pengeluaran modalnya.

d. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dan aktivitas operasional perusahaan.

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan. Apabila rasio yang diperoleh lebih dari satu berarti perusahaan mempunyai kemampuan yang cukup baik untuk membayar semua kewajibannya dari arus kas operasi, sebaliknya apabila rasio yang diperoleh kurang dari satu maka perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas operasi.

### **c. Fungsi yang Mengarah ke Likuiditas**

Tugas-tugas yang dilaksanakan manajer keuangan untuk mencapai likuiditas untuk melaksanakan aktivitas perusahaan, yaitu :

#### **a. Meramal Aliran Kas**

Adanya keberhasilan operasi harian, membuat perusahaan harus mampu membayar tagihan-tagihan yang ada. Hal tersebut berkaitan dengan kesesuaian aliran arus kas masuk dan arus kas keluar. Maka dari itu, perusahaan harus bias meramalkan sumber-sumber dan waktu aliran masuk dari pelanggan dan menggunakannya untuk membayar para pemasok dan kreditor.

#### **b. Penumpukan Dana**

Pembiayaan perusahaan diterima dari berbagai sumber. Beberapa sumber akan lebih diminati dari pada sumber lainnya pada waktu yang berbeda. Beberapa sumber dana mungkin tidak mempunyai cukup dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan perusahaan pada waktu tertentu. Atau dan yang tersedia sangat mahal. Manajer keuangan harus mengidentifikasi jumlah dana yang tersedia dari setiap sumber dan waktu dan akan dibutuhkan, selanjutnya ia harus melangkah guna memastikan bahwa dana benar-benar akan tersedia bagi perusahaan.

#### **c. Mengelola Aliran Dana Intern**

Perusahaan yang besar biasanya mempunyai sejumlah rekening di bank yang berlainan untuk berbagai operasi dari bagian-bagian perusahaan atau untuk berbagai operasi dari bagian-bagian perusahaan atau untuk maksud tertentu. Aliran

uang pada rekening intern tersebut harus selalu di monitor. Sering perusahaan mempunyai kelebihan kas di rekening salah satu Bank, sedang pada saat yang sama membutuhkan kas untuk suatu bagian di dalam perusahaan. Dengan selalu mengecek tingkat kas yang dimiliki perusahaan dari waktu ke waktu, manajer keuangan akan mampu mempertahankan tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi dan meminimumkan pinjaman dari pihak luar.

## B. Tinjauan Empiris

**Tabel 2.3**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Hasiatul Aini dan Rahma Julita (2018) (Jurnal Akuntansi dan Keuangan)	Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektifitas Kinerja Keuangan Pada PT Lionmesh Prima Jakarta Tbk Tahun 2012-2017	Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa PT. Lionmesh Prima Jakarta Tbk untuk periode 6 tahun (2012-2017) yang terlihat dari rasio arus kas analisis pernyataan menunjukkan hasil yang kurang efektif, di mana rasio arus kas operasi yang diperoleh di bawah 1 (satu) dan beberapa rasio menunjukkan hasil belum tercapai secara maksimal dan berfluktuasi

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode Peneliti	Hasil Peneliti
				<p>setiap tahun. Ketidakcukupan menghasilkan arus kas dari aktivitas normal bisa mengakibatkan kebangkrutan perusahaan karena masalah terbesar dalam kebangkrutan biasanya akibat dari ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.</p>
2.	<p>Kurnia Dwi Ramadhan dan La Ode Syarfah (2016) (Jurnal Valuta)</p>	<p>Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi.</p>	<p>Metode penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif dan kualitatif.</p>	<p>Untuk kinerja keuangan likuiditas berdasarkan pada <i>cash ratio</i> pada tahun 2012,2013 dan tahun 2014 mengalami kinerja yang tidak baik, hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan kas perusahaan menutupi utang.</p>
3.	<p>Lasmaria Ulan Sari Sianipar (2016) (Jurnal SULTANIST)</p>	<p>Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>Metode penelitian deskriptif kuantitatif, metode deskriptif komparatif dan metode induktif.</p>	<p>Berdasarkan rasio cakupan kas terhadap hutang kinerja keuangan kurang baik, karena arus kas tidak mampu menjamin atau menutup</p>

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode Peneliti	Hasil Peneliti
				<p>kewajiban perusahaan. Secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk menunjukkan kondisi keuangan yang kurang baik, karena kedelapan rasio menunjukkan kecenderungan yang menurun.</p>
4.	<p>M. Mustakim (2016) (e-Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha)</p>	<p>Analisis Arus Kas Dalam Menentukan Tingkat Likuiditas Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III Cabang Celukan Bawang.</p>	<p>Metode penelitian deskriptif kuantitatif.</p>	<p>Apabila dilihat secara keseluruhan arus kas perusahaan mengalami surplus pada tahun 2012, 2013, dan 2014. Sedangkan pada tahun 2010 dan 2011 arus kas perusahaan bernilai negatif yang disebabkan karena adanya pengeluaran operasional yang lebih besar dari penerimaan perusahaan. Likuiditas perusahaan juga dinilai bagus yang berarti perusahaan dalam keadaan likuid.</p>

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode Peneliti	Hasil Peneliti
5.	<p>Ayuni Rizki Wulandari dan Lucia Ari Diyanti (2017)</p> <p>(Jurnal Mahasiswa Bina Insani)</p>	<p>Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Tingkat Likuiditas.</p>	<p>Metode penelitian deskriptif</p>	<p>Perkembangan arus kas tingkat likuiditas tiap tahunnya mengalami fluktuasi yang cenderung mengalami kenaikan. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas pada PT. Sarana Menara Nusantara, Tbk.</p>
6.	<p>Subani (2015)</p> <p>(Jurnal WIGA)</p>	<p>Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD Sido Makmur Lumajang)</p>	<p>Metode penelitian time series.</p>	<p>Berdasarkan hasil rasio arus kas kinerja keuangan KUD Sido Makmur masih kurang baik karena KUD Sido Makmur belum dapat memenuhi kewajiban tepat pada waktunya. Arus kas KUD Sido Makmur dalam keadaan tidak stabil setiap tahunnya yang disebabkan oleh besarnya perolehan dan penggunaan kas perusahaan yang tidak seimbang. Kondisi likuiditas selama 4 (empat) periode mengalami fluktuasi.</p>

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode Peneliti	Hasil Peneliti
7.	Rika Hendra Safitri, Asfeni Nurullah dan Burhanuddin (2017)  (Jurnal Akuntansi)	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus Pada RSUD di Sumatera Selatan)	Metode penelitian kuantitatif deskriptif.	Hasil penelitian yang diolah menggunakan Rasio Arus Kas ini menunjukkan bahwa kinerja Rumah Sakit Umum Daerah di Sumatera Selatan tidak baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis Rasio Arus Kas yang rata-rata >1.
8.	Megi Sils Jona Warongan, Ventje Ilat dan Natalia Gerongai (2018)  (Jurnal Riset Akuntansi Golog Concern)	Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulutenggo	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan melakukan pendekatan kuantitatif	Laporan arus kas PT. PLN (Persero) selama tahun 2014-2016 angka rasio yang didapatkan dan hasil analisis secara umum cukup baik yaitu lebih dari satu, meskipun demikian kinerja keuangan kurang baik. Hal ini dikarenakan empat dari lima rasio arus kas yang dinilai mengalami penurunan dari angka rasio pada tahun 2014, dan hanya rasio arus kas terhadap bunga yang pada tahun 2016 mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya



No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode Peneliti	Hasil Peneliti
9.	Arief Tri Hardiyanto dan Stefan Michael Benyamin Bertus (2015)  (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)	Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Arus Kas Pada PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk	Metode penelitian deskriptif kualitatif.	Berdasarkan analisis laporan arus kas, diperoleh informasi bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang kurang baik. Dengan evaluasi terhadap laporan arus kas dapat
				membantu pihak manajemen perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan, yang berkaitan dengan kelangsungan hidup PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk.
10.	Made Diah Pratiwi Handayani (2017)  (e-Jurnal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha)	Perancangan Lporan Arus Kas dan Penilaian Kinerja Berbasis Arus Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Sari Dewata Desa Banyupoh Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng	Metode penelitian kuantitatif deskriptif.	Dari laporan arus kas diketahui bahwa terjadi peningkatan pada periode 2015 dan secara keseluruhan penilaian kinerja dari perhitungan rasio arus kas di ketahui bahwa KSP Sari Dewata tidak mampu membayar kewajiban dan komitmennya.

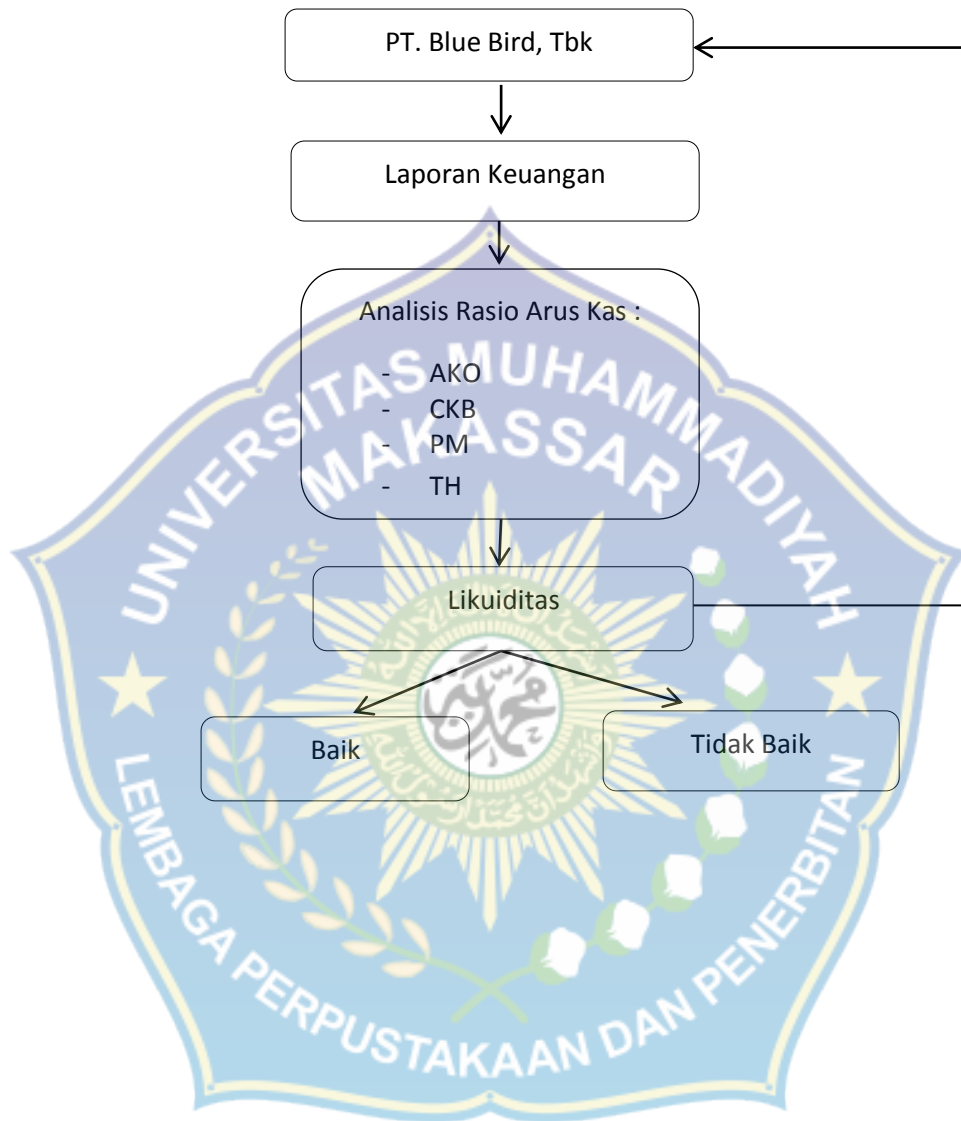
Sumber : Penulis, 2019

### C. Kerangka Konsep

Kesanggupan perusahaan dalam memenuhi biaya operasional dan kewajiban perusahaan biasanya dilihat dengan menggunakan analisis terhadap arus kas karena arus kas memiliki peranan yang cukup besar terhadap likuiditas perusahaan. Semakin besar kas perusahaan dibandingkan dengan seluruh kewajiban jangka pendeknya berarti semakin tinggi pula tingkat likuiditas perusahaan, begitupun sebaliknya. Dalam melakukan analisis terhadap data yang diperoleh, akan dianalisis tingkat likuiditas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diukur dengan menggunakan rasio arus kas dengan membandingkannya dengan laporan arus kas tiap tahun dimulai dari tahun 2014 hingga tahun 2018. Adapun alat analisis rasio laporan arus kas yang diperoleh untuk mengukur tingkat likuiditas antara lain : Rasio arus kas operasi (AKO), Rasio cakupan arus kas terhadap bunga (CKB), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio total hutang (TH).

**Gambar 2.1**

**Kerangka Konsep**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu peneliti menganalisis laporan keuangan pada PT. Blue Bird, Tbk untuk mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan rasio arus kas.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Blue Bird, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Galeri Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259, yang diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih satu bulan.

#### C. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan PT. Blue Bird, Tbk tahun 2014-2018 yang diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio arus kas dalam mengukur likuiditas. Yaitu, Laporan arus kas menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar untuk suatu periode tertentu yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

Adapun indikator yang digunakan yaitu :

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya.

2. Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio cakupan arus kas terhadap bunga digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada.

3. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio pengeluaran modal digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada.

4. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio total hutang digunakan untuk menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang pada perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan.

5. Likuiditas

**Tabel 3.1**  
**Standar Rasio Arus Kas**

<b>Rasio Arus Kas</b>	<b>Standar Rasio</b>	<b>Persentase</b>
AKO	>1	100%
CKB	>1	100%

Rasio Arus Kas	Standar Rasio	Persentase
PM	>1	100%
TH	>1	100%

#### E. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT. Blue Bird, Tbk yaitu menggunakan rasio arus kas dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan pada tahun 2014-2018.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan menggunakan metode time series, yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada dokumen-dokumen laporan keuangan PT. Blue Bird, Tbk pada periode 2014-2018 yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### G. Teknik Analisis

Untuk mengukur likuiditas perusahaan PT. Blue Bird, Tbk digunakan rasio laporan arus kas, yaitu terdiri atas :

##### 1. Rasio Arus Kas Operasi

Rasio ini diperoleh dari jumlah arus kas operasi dibagi dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

## 2. Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga

Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi ditambah pembayaran bunga dan pembayaran pajak kemudian dibagi dengan pembayaran bunga.

$$\text{CKB} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

## 3. Rasio Pengeluaran Modal

Rasio ini diperoleh dari membagi arus kas operasi dengan pengeluaran modal.

$$\text{PM} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

## 4. Rasio Total Hutang

Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi total hutang.

$$\text{TH} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya PT. Blue Bird, Tbk

PT. Blue Bird, Tbk atau yang lebih dikenal sebagai Bluebird merupakan pelopor operator taksi dengan armada terbesar di Indonesia, yang meliputi Jabodetabek, Bali, Bandung, Cimahi, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, dan Bangka Belitung, baik di pusat bisnis maupun di daerah tujuan wisata.

★ Bluebird berdiri pada tanggal 29 Maret 2001 berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, SH No. 11 dan telah mendapat pengesahan dan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH 2001 tanggal 26 April 2001. Sejak awal berdirinya, Bluebird telah berkomitmen untuk senantiasa menyediakan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

Seiring dengan perkembangan usahanya, pada beberapa daerah Bluebird melakukan restrukturisasi kepemilikan saham penyedia jasa angkutan darat di tahun 2012. Dengan adanya restrukturisasi kepemilikan saham ini menjadikan Bluebird memiliki 15 Entitas Anak Perusahaan yang menjalankan usaha di bidang transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, termasuk sewa bus, sewa kendaraan, dan jasa penyediaan taksi baik regular maupun eksekutif. Entitas anak yang



perusahaan juga membantu dan mendukung kegiatan usaha Bluebird pada perbengkelan dan perakitan.

Bluebird melakukan penawaran umum perdana saham (*initial public offering/IPO*) dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham : BIRD pada tanggal 5 November 2014 dengan tujuan untuk mendukung rencana pengembangan usaha Perseroan dalam mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di bidang jasa transportasi, khususnya layanan transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat. Pencatatan dan penawaran umum perdana saham dilakukan setelah BlueBird menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 29 Oktober 2014 untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) kepada masyarakat sebanyak 376.500.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100,- per lembar saham dan harga penawaran Rp. 6.500,- per lembar saham.

Berbagai strategi dan inovasi telah dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Bluebird menyediakan taksi dan armada pengangkutan kualitas premium yang dilengkapi dengan sistem argometer dan *global positioning system* (GPS) untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada para pelanggan. Upaya peningkatan kepuasan pelanggan tersebut disertai dengan kemudahan akses informasi dan layanan melalui aplikasi My Bluebird dan aplikasi lainnya hasil kerja sama Perseroan dengan pihak ketiga.

Kedepannya, Bluebird berkomitmen untuk terus meningkatkan inovasi produk dan layanan di tengah perubahan zaman yang dinamis agar

Bluebird senantiasa menjadi yang terdepan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan akan layanan transportasi darat yang ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah dan *Personalized*).

## 2. Visi dan Misi Perusahaan

### a. Visi Perusahaan :

Menjadi perusahaan yang mampu bertahan mengedepankan kualitas untuk memastikan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi pada *stakeholder*.

### b. Misi Perusahaan :

Tujuan perusahaan adalah tercapainya kepuasan pelanggan dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pemimpin pasar di setiap kategori yang kita menyediakan layanan yang handal, dan berkualitas tinggi dengan penggunaan setiap sumber daya yang efisien dan kita melakukannya sebagai satu tim yang utuh.

### 3. Struktur Organisasi

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PT. Blue Bird, Tbk**



Sumber : Annual Report PT. Blue Bird, Tbk, 2018

#### 4. Job Description

##### a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan bahwa perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik GCG di dalam kegiatan Perseroan sehari-hari. Dewan komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, serta tidak menerima dan/atau melakukan intervensi kepada pihak lain. Untuk memastikan ketidakberpihakan dari semua keputusan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara berbagai kelompok Pemegang Saham, Perseroan memastikan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

##### b. Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan berdasarkan Pedoman Direksi, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.

33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam melakukan tanggung jawabnya, Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sebagaimana diuraikan sebagai berikut :

1. Direktur Utama, bertindak sebagai juru bicara Direksi dan menjadi kontak utama manajemen puncak Perseroan, mengatur kegiatan-kegiatan Direksi, menetapkan agenda Rapat Direksi, serta memimpin rapat-rapat direksi.
2. Direktur (Membawahi Direktorat Taksi), bertanggung jawab mengelola aktivitas operasional Taksi Perseroan.
3. Direktur (Membawahi Direktorat Non Taksi), bertanggung jawab mengelola aktivitas operasional non taksi Perseroan.
4. Direktur Independen (Membawahi Direktorat Keuangan), bertanggung jawab mengurus dan mengendalikan keuangan.

c. Komite Audit

Komite audit adalah organ Perseroan yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat atau saran kepada Direksi terkait informasi keuangan, penerapan sistem pengendalian internal, serta strategi dan pengelolaan Perseroan. Komite Audit juga berfungsi menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan audit pada Perseroan dan Entitas Anak yang dikonsolidasi yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen;
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan, seperti laporan keuangan proyeksi dan informasi keuangan lainnya.

d. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap epektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perseroan Struktur Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama sehingga pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dipertanggungjawabkan secara langsung kepada Direktur Utama.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, antara lain :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan Unit Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan; dan
3. Bekerja sama dengan Komite Audit.

e. Sekertaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan khususnya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah :

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya;
4. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

**B. Hasil Penelitian**

Alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas pada PT. Blue Bird, Tbk pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 adalah menggunakan analisis rasio arus kas dengan mengamati informasi dari laporan keuangan pada PT. Blue Bird, Tbk tahun 2014-2018.

Berikut ini adalah rincian pos-pos keuangan yang menjadi bahan penelitian untuk dianalisis yang bersumber dari laporan keuangan PT. Blue Bird, Tbk :

**Tabel 4.1**  
**Ringkasan Laporan Arus Kas PT. Blue Bird, Tbk**  
**Tahun 2014-2018**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

<b>Keterangan</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Arus kas dari :					
1. Aktivitas Operasi	1.146.942	1.475.591	1.154.565	1.034.050	1.068.859
2. Aktivitas Investasi	(1898.942)	(1.376.689)	(537.068)	81.632	(784.822)
3. Aktivitas Pendanaan	1.435.865	(778.447)	(297.007)	(1.233.279)	(182.426)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	683.865	(679.545)	320.490	(117.597)	101.611
Kas dan setara kas awal tahun	267.076	950.941	271.396	591.886	474.289
Kas dan setara kas akhir tahun	950.941	271.396	591.886	474.289	575.900

Sumber : Bursa Efek Indonesia

**Tabel 4.2**  
**Ringkasan Laporan Keuangan PT. Blue Bird, Tbk**  
**Tahun 2014-2018**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>Keterangan</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Kewajiban Lancar	1.440.545	964.508	814.103	435.947	614.987
Pembayaran bunga	276.762	238.803	212.888	136.571	65.760
Pembayaran pajak	221.210	235.776	201.581	132.444	99.886



Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
Pengeluaran Modal	2.281.774	1.729.359	900.923	298.505	1.025.672
Total Hutang	3.561.586	2.824.936	2.637.932	1.585.562	1.689.996

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### 1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya. Rasio arus kas operasi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Perhitungan :

$$AKO \text{ 2014} = \frac{1.146.942}{1.440.545}$$

$$= 0,80$$

$$AKO \text{ 2015} = \frac{1.475.591}{964.508}$$

$$= 1,53$$

$$AKO \text{ 2016} = \frac{1.154.565}{814.103}$$

$$= 1,42$$

$$AKO \text{ 2017} = \frac{1.034.050}{435.947}$$

$$= 2,37$$

$$AKO \text{ 2018} = \frac{1.068.859}{614.987}$$

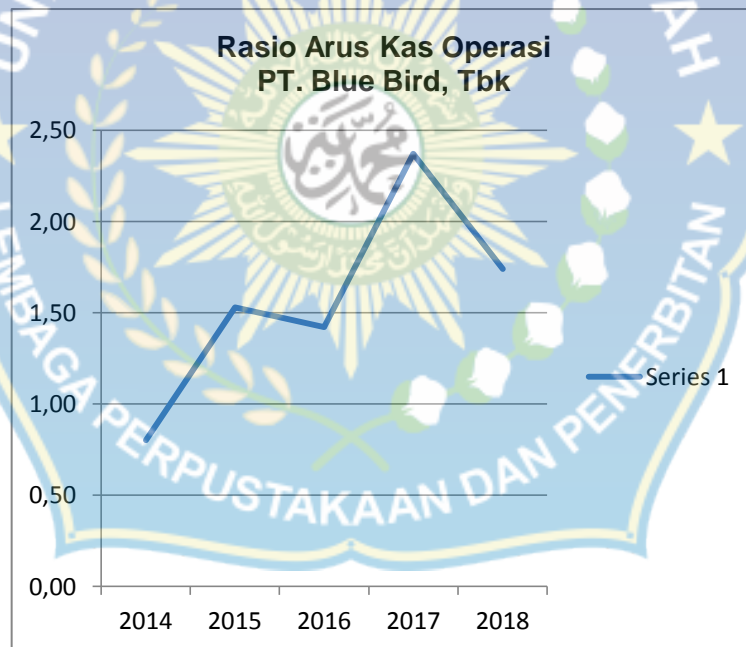
$$= 1,74$$

**Tabel 4.3**  
**Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi (AKO)**

Tahun	Hasil Perhitungan	Persentase
2014	0,80	80%
2015	1,53	153%
2016	1,42	142%
2017	2,37	237%
2018	1,74	174%

Sumber : Data Olahan

**Gambar 4.2**  
**Grafik Rasio Arus Kas Operasi PT. Blue Bird, Tbk**  
**Tahun 2014-2018**



Sumber : Data Olahan

Grafik diatas dapat menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi PT. Blue Bird, Tbk menunjukkan nilai yang berfluktuatif yaitu keadaan yang tidak stabil atau berubah-ubah dari tahun 2014 hingga tahun 2018.

Rasio arus kas operasi PT. Blue Bird, Tbk pada tahun 2014 bernilai 0,80 atau 80% yang berarti untuk setiap 100 rupiah kewajiban lancarnya dijamin dengan 80 rupiah arus kas dari aktivitas operasi perusahaan, dan hal ini dapat dikategorikan belum baik karena nilai 0,80 tidak termasuk dalam standar rasio yaitu satu. Hal ini disebabkan karena arus kas operasi PT. Blue Bird, Tbk menghasilkan nilai yang lebih kecil dibandingkan kewajiban lancarnya. Karena hasil perhitungan rasio berada dibawah angka satu, maka kemungkinan perusahaan akan menggunakan arus kas dari aktivitas lainnya untuk membayar kewajiban lancarnya.

★ Tahun 2015, rasio arus kas operasi PT. Blue Bird, Tbk bernilai 1,53 atau 153% yang artinya untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancarnya dijamin dengan 153 rupiah arus kas dari aktivitas operasi. Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun ini arus kas dari aktivitas operasi PT. Blue Bird, Tbk mengalami peningkatan karena penerimaan kas daripelanggannya lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun ini juga memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan kewajiban lancarnya, yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan rasio arus kas operasi berada diatas nilai satu, maka terdapat kemungkinan PT. Blue Bird, Tbk mampu membayar kewajiban lancarnya menggunakan arus kas dari aktivitas operasi tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lainnya dan pada tahun ini rasio arus

kas operasi dapat dikatakan baik karena berada di atas standar rasio yaitu satu.

Tahun 2016, rasio arus kas operasi PT. Blue Bird, Tbk mengalami penurunan yaitu bernilai 1,42 atau 142%. Hal ini disebabkan karena arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasinya mengalami penurunan karena penerimaan yang di peroleh dari pelanggan lebih kecil dari tahun sebelumnya. Tetapi, kewajiban lancar tahun ini dapat dikatakan baik karena lebih kecil dari tahun sebelumnya karena perusahaan dapat menekan utang usaha dan utang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak relasi dari tahun sebelumnya. Nilai 1,42 menunjukkan bahwa setiap seratus rupiah kewajiban lancarnya dijamin dengan 142 rupiah arus kas dari aktivitas operasi perusahaan, dan hal ini mengindikasikan bahwa rasio arus kas operasi PT. Blue Bird, Tbk tahun 2016 dikategorikan baik karena nilainya berada di atas standar rasio yaitu satu. Maka dari itu, PT. Blue Bird, Tbk dapat menggunakan arus kas dari aktivitas operasinya untuk membayar kewajibannya tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

Tahun 2017, rasio arus kas operasi PT. Blue Bird, Tbk mengalami peningkatan yang sangat drastis dari tahun sebelumnya yaitu bernilai 2,37 atau 237%. Arus kas operasi yang dihasilkan pada tahun ini lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya. Kewajiban lancar perusahaan tahun ini juga lebih kecil dari tahun sebelumnya yang berarti baik, dimana utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun perusahaan menurun drastis dari tahun sebelumnya. Nilai 2,37 menunjukkan, rasio arus kas operasi PT. Blue Bird, Tbk pada tahun 2017 dikategorikan baik karena berada di atas angka satu. Hal ini mengindikasikan bahwa PT. Blue Bird,

Tbk dapat membayar utang jangka pendeknya hanya dengan menggunakan arus kas dari aktivitas operasi tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

Tahun 2018, rasio arus kas operasi pada PT. Blue Bird, Tbk mengalami penurunan yaitu bernilai 1,74 atau 174% yang disebabkan karena total kewajiban lancarnya lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya karena utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga, utang lain-lain pihak berelasi, utang pajak, tabungan pengemudi dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Tetapi arus kas operasi perusahaan juga mengalami peningkatan karena penerimaan kas dari pengemudi yang meningkat drastis dari tahun sebelumnya, selain itu pembayaran pajak dan pembayaran bunga juga menurun dari tahun sebelumnya. Dengan nilai 1,74 yang berarti di atas standar rasio yaitu satu, maka rasio arus kas operasi PT. Blue Bird, Tbk pada tahun 2018 dikategorikan baik. Maka dari itu untuk membayar kewajibannya, PT. Blue Bird, Tbk dapat menggunakan arus kas dari aktivitas operasinya saja tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

## **2. Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB)**

Rasio cakupan arus kas terhadap bunga digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio cakupan arus kas terhadap bunga dihitung dengan menggunakan rumus :

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Perhitungan

$$CKB\ 2014 = \frac{1.146.942 + 276.762 + 221.210}{276.762}$$

$$= 5,22$$

$$CKB\ 2015 = \frac{1.476.591 + 238.803 + 235.776}{238.803}$$

$$= 8,27$$

$$CKB\ 2016 = \frac{1.154.565 + 212.888 + 201.581}{212.888}$$

$$= 7,37$$

$$CKB\ 2017 = \frac{1.034.050 + 136.571 + 132.444}{136.571}$$

$$= 9,54$$

$$CKB\ 2018 = \frac{1.068.859 + 65.760 + 99.886}{65.760}$$

$$= 18,77$$

**Tabel 4.4**  
**Hasil Perhitungan Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga**

Tahun	Hasil Perhitungan	Persentase
2014	5,22	522%
2015	8,27	827%
2016	7,37	737%
2017	9,54	954%
2018	18,77	1.877%

Sumber : Data Olahan

**Gambar 4.3**  
**Grafik Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga**  
**PT. Blue Bird, Tbk Tahun 2014-2018**



Sumber : Data Olahan

Grafik diatas dapat dilihat bahwa rasio cakupan arus kas terhadap bunga PT. Blue Bird, Tbk pada tahun 2014 hingga 2016 mengalami fluktuasi tetapi pada tahun 2016 hingga 2018 mebgalami peningkatan yang sangat drastis.

Pada tahun 2014, rasio cakupan arus kas terhadap bunga pada PT. Blue Bird, Tbk bernilai 5,22 yang berarti kemampuan arus kas operasional perusahaan dalam menutupi beban bunga adalah 5,22 kali dari total arus kas operasi yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini disebabkan karena arus kas masuk dari aktivitas operasi yaitu jumlah penerimaan kas dari pelanggan dan dari pengemudi lebih besar dibandingkan pembayaran beban bunga dan pembayaran pajak. Nilai 5,22 menunjukkan rasio

cakupan arus kas terhadap bunga pada PT. Blue Bird, Tbk berada di atas standar rasio yaitu satu dan dapat dikategorikan sangat baik.

Tahun 2015, rasio cakupan arus kas terhadap bunga pada PT. Blue Bird, Tbk menunjukkan nilai 8,27 yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam menutupi beban bunga adalah 8,27 kali dari total arus kas operasi perusahaan dan nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena penerimaan kas dari pelanggan pada arus kas aktivitas operasi perusahaan lebih besar dari tahun sebelumnya dan beban bunga yang di bayarkan lebih kecil dari tahun sebelumnya. Nilai 8,27 menunjukkan bahwa rasio cakupan arus kas terhadap bunga pada tahun 2015 dapat dikategorikan sangat baik karena berada di atas standar rasio yaitu satu.

Tahun 2016, rasio cakupan arus kas terhadap bunga pada PT. Blue Bird, Tbk mengalami penurunan dengan nilai 7,37 yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam menutupi beban bunga sebesar 7,37 kali dari total arus kas operasi yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini disebabkan karena penerimaan kas dari pelanggan dan dari pengemudi pada arus kas dari aktivitas operasi perusahaan mengalami penurunan sehingga kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan juga menurun. Meskipun begitu, pembayaran beban bunga pada tahun ini mengalami penurunan begitu pun dengan pembayaran beban pajak penghasilan. Nilai 7,37 menunjukkan rasio cakupan arus kas terhadap bunga pada PT. Blue Bird, Tbk dapat dikategorikan sangat baik karena berada di atas standar rasio yaitu satu.



Tahun 2017, rasio cakupan arus kas terhadap bunga pada PT. Blue Bird, Tbk mengalami peningkatan dengan nilai 9,54 yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam menutupi beban bunga sebesar 9,54 kali dari total arus kas operasi yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini disebabkan karena pembayaran beban pajak dan pembayaran beban bunga tahun ini lebih kecil dari tahun sebelumnya meskipun arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan. Nilai 9,54 menunjukkan rasio cakupan arus kas terhadap bunga PT. Blue Bird, Tbk pada tahun 2017 dapat dikategorikan sangat baik karena berada di atas standar rasio yaitu satu.

Tahun 2018, rasio cakupan arus kas terhadap bunga pada PT. Blue Bird, Tbk mengalami peningkatan yang drastis dengan nilai 18,77 yang berarti kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam menutupi beban bunga sebesar 18,77 kali dari total arus kas operasi yang dimiliki oleh perusahaan. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penurunan yang drastis dari pembayaran beban bunga dan pembayaran beban pajak dari tahun sebelumnya dan adanya peningkatan dari kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi dari tahun sebelumnya. Dengan nilai 18,77 mengindikasikan bahwa rasio cakupan arus kas terhadap bunga pada PT. Blue Bird, Tbk dapat dikategorikan sangat baik karena berada di atas standar rasio yaitu satu.

### **3. Rasio Pengeluaran Modal (PM)**

Rasio pengeluaran modal digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio pengeluaran modal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Perhitungan :

$$PM\ 2014 = \frac{1.146.942}{2.281.774}$$

$$= 0,50$$

$$PM\ 2015 = \frac{1.475.591}{1.729.359}$$

$$= 0,85$$

$$PM\ 2016 = \frac{1.154.565}{900.923}$$

$$= 1,28$$

$$PM\ 2017 = \frac{1.034.050}{298.505}$$

$$= 3,46$$

$$PM\ 2018 = \frac{1.068.859}{1.025.672}$$

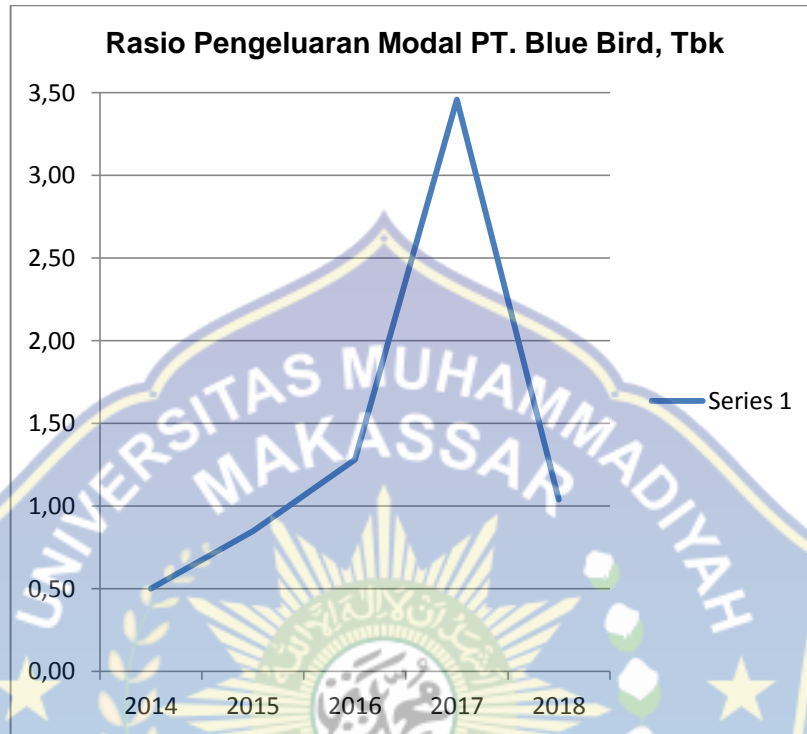
$$= 1,04$$

**Tabel 4.5**  
**Hasil Perhitungan Pengeluaran Modal**

Tahun	Hasil Perhitungan	Persentase
2014	0,50	50%
2015	0,85	85%
2016	1,28	128%
2017	3,46	346%
2018	1,04	104%

Sumber : Data Olahan

**Gambar 4.4**  
**Grafik Rasio Pengeluaran Modal PT. Blue Bird, Tbk**  
**Tahun 2014-2018**



Sumber : Data Olahan

Grafik di atas menunjukkan bahwa rasio pengeluaran modal pada PT. Blue Bird, Tbk pada tahun 2014 hingga 2017 mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2018.

Tahun 2014 rasio pengeluaran modal pada PT. Blue Bird, Tbk menunjukkan nilai 0,5 yang berarti kemampuan arus kas dari aktivitas operasi perusahaan dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 0,5 kali dari total arus kas operasi yang dimiliki perusahaan. Nilai tersebut menunjukkan rasio pengeluaran modal PT. Blue Bird, Tbk dikategorikan belum baik karena nilainya berada di bawah standar rasio yaitu satu. Hal ini

disebabkan karena kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan perolehan aset tetapnya.

Tahun 2015 rasio pengeluaran modal pada PT. Blue Bird, Tbk mengalami peningkatan dengan nilai 0,85 yang berarti kemampuan arus kas dari aktivitas operasi perusahaan dalam membiayai pengeluaran modalnya sebesar 0,85 kali dari total arus kas operasi yang dimiliki perusahaan. Peningkatan disebabkan karena kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi lebih besar dari tahun sebelumnya dan perolehan aset tetap pada tahun ini lebih kecil dari tahun sebelumnya. Nilai 0,85 menunjukkan rasio pengeluaran modal PT. Blue Bird, Tbk dapat dikategorikan belum baik karena berada di bawah standar rasio yaitu satu yang disebabkan karena kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi lebih kecil di bandingkan dengan perolehan aset tetapnya.

Tahun 2016 rasio pengeluaran modal pada PT. Blue Bird, Tbk mengalami peningkatan dengan nilai 1,28 yang artinya kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam membiayai pengeluaran modalnya sebesar 1,28 kali dari total arus kas operasi yang dimiliki perusahaan. Tahun 2016 ini, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yang diikuti dengan perolehan aset tetapnya yang juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Nilai 1,28 menunjukkan bahwa rasio pengeluaran modal tahun 2016 dapat dikategorikan baik karena nilainya sesuai dengan standar rasio yaitu satu. Disebabkan karena kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi lebih besar dibandingkan dengan perolehan aset tetapnya.

Tahun 2017 rasio pengeluaran modal pada PT. Blue Bird, Tbk mengalami peningkatan drastis dengan nilai 3,46 yang berarti kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam membiayai pengeluaran modalnya sebesar 3,46 kali dari total arus kas operasi yang dimiliki perusahaan. Meskipun kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, tetapi peningkatan nilai rasio pada tahun 2017 disebabkan karena nilai perolehan aset tetap yang menurun drastis. Nilai 3,46 menunjukkan bahwa rasio pengeluaran modal pada tahun 2017 dapat dikategorikan baik karena berada di atas standar rasio yaitu satu.

Tahun 2018 rasio pengeluaran modal pada PT. Blue Bird, Tbk mengalami penurunan yang sangat drastis dengan nilai 1,04 yang berarti kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam membiayai pengeluaran modalnya sebesar 1,04 kali dari total arus kas operasi yang dimiliki perusahaan. Hal ini disebabkan karena perolehan aset tetap yang meningkat secara drastis dari tahun sebelumnya. Tetapi, kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi mengalami sedikit peningkatan dari tahun sebelumnya. Rasio pengeluaran modal dengan nilai 1,04 dapat dikategorikan baik karena sesuai dengan standar rasio yaitu satu.

#### **4. Rasio Total Hutang (TH)**

Rasio total hutang digunakan untuk menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang perusahaan dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi perusahaan. Rasio total hutang dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Perhitungan :

$$TH\ 2014 = \frac{1.146.942}{3.561.586}$$

$$= 0,32$$

$$TH\ 2015 = \frac{1.475.591}{2.824.936}$$

$$= 0,52$$

$$TH\ 2016 = \frac{1.154.565}{2.637.932}$$

$$= 0,44$$

$$TH\ 2017 = \frac{1.034.050}{1.585.562}$$

$$= 0,65$$

$$TH\ 2018 = \frac{1.068.859}{1.689.996}$$

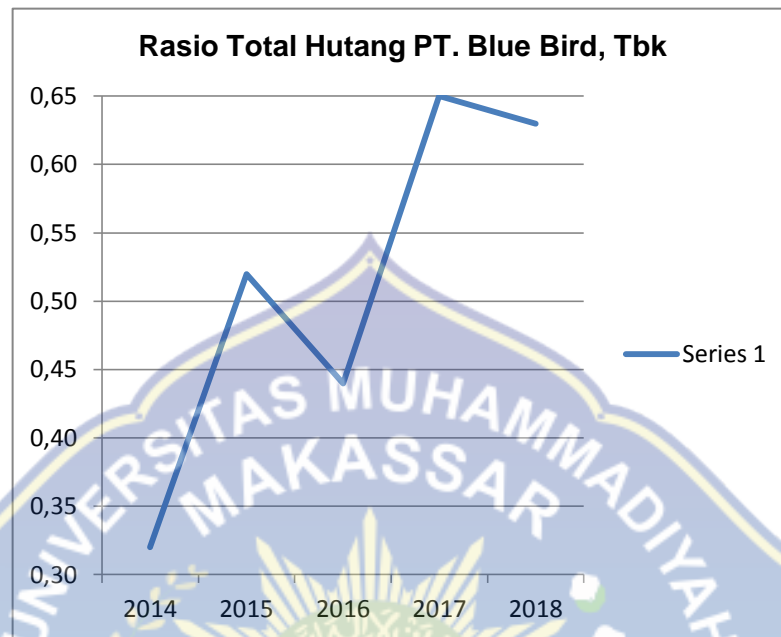
$$= 0,63$$

**Tabel 4.6**  
**Hasil Perhitungan Rasio Total Hutang**

Tahun	Hasil Perhitungan	Persentase
2014	0,32	32%
2015	0,52	52%
2016	0,44	44%
2017	0,65	65%
2018	0,63	63%

Sumber : Data Olahan

**Gambar 4.5**  
**Grafik Rasio Total Hutang PT. Blue Bird, Tbk**  
**Tahun 2014-2018**



Sumber : Data Olahan

Grafik di atas menunjukkan rasio total hutang PT. Blue Bird, Tbk tahun 2014 hingga 2018 berfluktuatif yaitu keadaan yang tidak stabil karena mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya.

Tahun 2014 rasio total hutang pada PT. Blue Bird, Tbk bernilai 0,32 atau 32% yang berarti untuk setiap seratus rupiah total kewajiban perusahaan dijamin dengan 32 rupiah kas dari aktivitas operasi. Nilai tersebut dapat dikategorikan kurang baik karena di bawah standar rasio yaitu satu yang disebabkan karena kas neto dari aktivitas operasi lebih kecil dibandingkan dengan total kewajiban perusahaan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar total kewajibannya hanya dengan menggunakan arus kas dari aktivitas operasi.

Pada tahun 2015 rasio total hutang pada PT. Blue Bird, Tbk mengalami peningkatan yaitu dengan nilai 0,52 atau 52% yang berarti setiap seratus rupiah total kewajiban perusahaan dijamin dengan 52 rupiah dari arus kas dari aktivitas operasinya. Adanya peningkatan disebabkan karena kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2015 lebih besar dari tahun sebelumnya, dan total kewajibannya lebih kecil dari tahun sebelumnya. Nilai 0,52 dapat dikategorikan belum baik untuk rasio pengeluaran modal karena berada di bawah nilai standar rasio yaitu satu.

Pada tahun 2016 rasio total hutang pada PT. Blue Bird, Tbk mengalami penurunan dengan nilai 0,44 atau 44% yang berarti setiap seratus rupiah total kewajiban perusahaan dijamin dengan 44 rupiah kas dari aktivitas operasi. Penurunan ini disebabkan karena kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan lebih kecil dari tahun sebelumnya, begitupun dengan total kewajiban perusahaan juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Dengan nilai 0,44 maka rasio pengeluaran modal pada PT. Blue Bird, Tbk pada Tahun 2016 dapat dikategorikan belum baik karena nilainya berada di bawah standar rasio yaitu satu.

Pada tahun 2017 rasio total hutang pada PT. Blue Bird, Tbk mengalami peningkatan yaitu dengan nilai 0,65 atau 65% yang berarti kemampuan perusahaan dalam membayar setiap seratus rupiah total kewajibannya dijamin dengan 65 rupiah dari aktivitas operasinya. Peningkatan tersebut disebabkan karena menurunnya total kewajiban perusahaan pada tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi perusahaan mengalami



penurunan. Nilai 0,65 menunjukkan bahwa rasio total hutang PT. Blue Bird, Tbk pada tahun 2017 dapat dikategorikan belum baik karena nilainya berada di bawah standar rasio yaitu satu.

Pada tahun 2018 rasio total hutang pada PT. Blue Bird, Tbk mengalami penurunan dengan nilai 0,63 atau 63% yang berarti bahwa setiap seratus rupiah total kewajiban perusahaan dijamin dengan 63 rupiah dari aktivitas operasi dari perusahaan. Penurunan ini disebabkan karena adanya peningkatan pada total kewajiban perusahaan dari tahun sebelumnya, tetapi kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi mengalami sedikit peningkatan. Dengan nilai 0,63 maka rasio ini dapat dikategorikan belum baik karena nilainya berada di bawah standar rasio yaitu satu.

**Tabel 4.7**  
**Ringkasan Nilai AKO, CKB, PM, dan TH**

<b>Rasio</b>	<b>2014 (%)</b>	<b>2015 (%)</b>	<b>2016 (%)</b>	<b>2017 (%)</b>	<b>2018 (%)</b>	<b>Standar Rasio (%)</b>
Arus Kas Operasi (AKO)	0,80	1,53	1,42	2,37	1,74	>1
Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB)	5,22	8,27	7,37	9,54	18,77	>1
Pengeluaran Modal (PM)	0,50	0,85	1,28	3,46	1,04	>1
Total Hutang (TH)	0,32	0,52	0,44	0,65	0,63	>1

Sumber : Peneliti, 2019

Ringkasan nilai (Tabel 4.7) di atas, menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi perusahaan pada tahun 2014 dapat dikategorikan tidak baik karena berada di bawah standar rasio yaitu satu. Sedangkan pada tahun 2015 hingga 2018 dapat dikategorikan baik karena berada di atas standar

rasio yaitu satu. Pada rasio cakupan arus kas terhadap bunga perusahaan dari tahun 2014 hingga 2018 dapat dikategorikan baik karena berada di atas standar rasio yaitu satu. Rasio pengeluaran modal perusahaan pada tahun 2014 dan 2015 dapat dikategorikan tidak baik karena berada di bawah standar rasio yaitu satu, sedangkan pada tahun 2016 hingga 2018 dapat dikategorikan baik karena berada di atas standar rasio yaitu satu. Rasio total hutang perusahaan pada tahun 2014 hingga 2018 dapat dikategorikan tidak baik karena berada di bawah standar rasio yaitu satu.

### **C. Pembahasan**

Melihat pada hasil penelitian yang telah dijelaskan, dapat dilihat bahwa perusahaan telah mengelola arus kas masuk dan arus kas keluar pada aktivitas operasinya dengan baik karena setiap 5 tahun tersebut perusahaan berhasil menghasilkan/menyisakan kas dari aktivitas operasinya dan pada tahun 2015 perusahaan memperoleh kas dari aktivitas operasi yang paling banyak sedangkan pada tahun 2017 perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas operasi yang paling sedikit.

Sedangkan pada aktivitas investasi dan pendanaan, hanya satu tahun saja perusahaan dapat menghasilkan kas dari kedua komponen arus kas tersebut, tetapi ke empat tahun lainnya, perusahaan hanya menggunakan kas dari setiap aktivitas tersebut. Hal ini disebabkan karena pada kedua aktivitas tersebut, pengeluaran perusahaan lebih banyak dibandingkan yang diterima perusahaan.

Dilihat dari semua rasio dari ketiga komponen arus kas yang ada, arus kas operasilah yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban lancarnya. Sedangkan

arus kas investasi dan pendanaan tidak digunakan sebagai perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban lancarnya.

Ringkasan nilai dari (Tabel 4.7) menunjukkan dari semua rasio di setiap tahunnya perusahaan telah mampu membiayai kewajiban lancarnya karena sebagian besar nilainya berada di atas standar rasio yaitu diatas satu, kecuali pada Rasio Arus Kas Operasi (AKO) tahun 2014, Rasio Pengeluaran Modal (PM) tahun 2014 dan 2015 dan Rasio Total Hutang (TH) di setiap tahunnya yang menghasilkan nilai di bawah angka satu. Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB) adalah rasio yang paling besar nilainya dibandingkan rasio yang lain. Hal ini disebabkan karena bunga dan pajak merupakan pengeluaran yang paling kecil dibandingkan dengan pengeluaran lainnya yang digunakan sebagai pembanding dari aktivitas operasi untuk menghasilkan nilai rasio. Sedangkan TH adalah rasio yang paling rendah nilainya dibandingkan rasio lain bahkan rasio TH tidak dapat mencapai standar rasio disebabkan karena total kewajiban perusahaan merupakan pengeluaran dengan nilai yang paling besar dibandingkan pengeluaran lainnya yang digunakan sebagai pembanding dari aktivitas operasi untuk menghasilkan nilai rasio.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lasmaria Ulan Sari Sianipar (2016) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk menunjukkan bahwa pada ke empat rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan, ada 2 rasio yang menunjukkan hasil yang berfluktuatif dan kurang baik yaitu rasio arus kas operasi dan rasio total hutang perusahaan pada tahun 2011 hingga 2015 karena berada di bawah

standar rasio yaitu satu. Sedangkan pada rasio cakupan arus kas terhadap bunga dan rasio pengeluaran modal yang juga berfluktuatif tetapi menghasilkan nilai yang cukup baik karena dari tahun 2011 hingga 2015 berada di atas standar rasio yaitu satu.

Penelitian yang tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Rika Hendra Safitri dkk (2017) pada RSUD di Sumatera Selatan yang menghasilkan bahwa dari ke empat rasio arus kas yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas, ada 3 rasio yang menghasilkan nilai yang kurang baik karena berada di bawah standar rasio yaitu satu yaitu rasio arus kas operasi, rasio pengeluaran modal, dan rasio total hutang. Hal itu disebabkan karena arus kas operasi perusahaan lebih sedikit dibandingkan dengan kewajiban lancar, total hutang, dan pengeluaran modal perusahaan. Sedangkan rasio cakupan arus kas terhadap bunga, dikatakan gagal untuk dihitung karena tidak adanya pajak dan bunga dalam laporan keuangan yang disajikan oleh RSUD di Sumatera Selatan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dianalisis di bab sebelumnya, maka dapat dilihat bahwa arus kas cukup besar pengaruhnya dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan terlebih pada arus kas dari aktivitas operasi perusahaan, dan diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio arus kas operasi pada PT. Blue Bird, Tbk dari tahun 2014 hingga tahun 2018 mengalami fluktuatif. Perusahaan mencapai kinerja terbaiknya di tahun 2017 dengan nilai 2,37 atau 237% dan kinerja terburuknya pada tahun 2014 yaitu dengan nilai 0,80 atau 80%.
2. Rasio cakupan arus kas terhadap bunga pada PT. Blue Bird, Tbk tahun 2018, perusahaan mencapai kinerja terbaik dengan nilai 18,77 atau 1.877%, dan kinerja terburuknya ada pada tahun 2014 dengan nilai 5,22 atau 522%.
3. Rasio pengeluaran modal pada PT. Blue Bird, Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2014 hingga tahun 2017 tetapi mengalami penurunan pada tahun 2018. Kinerja terbaik perusahaan untuk rasio pengeluaran modal ini ada pada tahun 2017 dengan nilai 3,46 atau 346% dan kinerja terburuknya pada tahun 2014 dengan nilai 0,50 atau 50%.
4. Rasio total hutang pada PT. Blue Bird, Tbk tahun 2014 hingga tahun 2018 mengalami fluktuatif. Nilai rasio total hutang menunjukkan nilai dibawah standar rasio yang berarti perusahaan tidak mampu membayar total kewajibannya hanya dengan menggunakan arus kas dari aktivitas operasinya saja.

## B. Saran

Setelah melakukan analisis dan menarik kesimpulan mengenai rasio arus kas pada PT. Blue Bird, Tbk tahun 2014-2018 maka peneliti menyarankan :

1. Perusahaan dapat meningkatkan penjualannya baik secara tunai maupun kredit agar perusahaan mendapatkan laba yang lebih banyak lagi. Jika perusahaan dapat meningkatkan penjualannya secara kredit, peneliti sarankan agar jangka waktu kreditnya tidak terlalu lama.
2. Peneliti menyarankan agar perusahaan dapat memanfaatkan arus kas operasinya dengan baik agar perusahaan dapat menggunakan arus kasnya pada investasi jangka pendek seperti pembayaran kewajiban yang pengembaliannya cenderung lebih cepat dimaksudkan agar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dapat terpenuhi tepat waktu.
3. Perusahaan harus mengetahui mengenai kondisi keuangan internal termasuk jumlah uang yang dikeluarkan untuk masing-masing jenis biaya, agar perusahaan dapat melakukan evaluasi arus pengeluaran biaya yang tinggi dan tingkat efisiensi pengeluaran biaya.
4. Perusahaan mengurangi hutang lancar maupun hutang tidak lancarnya dan mengurangi biaya- biaya operasionalnya serta meningkatkan penerimaan kas dari pelanggan dan pengemudi agar perusahaan dapat memperoleh arus kas bersih untuk aktivitas operasi yang lebih besar dan dapat membayar total kewajibannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Hasiatul., et al. 2018. Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT Lionmesh Prima Jakarta Tbk Tahun 2012-2017. *Jurnal Akuntansi Keuangan*. Vol 9. No 2, diakses 26 Februari 2019
- Darsono dan Ashari. 2011. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. ANDI: Yogyakarta.
- Handayani, M.D.P., et al. 2017. Perancangan Laporan Arus Kas dan Penilaian Kinerja Berbasis Arus Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Sari Dewata Desa Banyupoh Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. *e-Journal S1 AK*. Vol 7. No 1, diakses 11 Maret 2019
- Harahap, S.S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Harahap, S.S. 2013. *Teori Akuntansi*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Hardiyanto, T.A., et al. 2015 . Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Arus Kas Pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Vol 1. No 2, diakses 11 Maret 2019
- Martani, D. dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Jilid 1*
- Mustakim, M. 2016 Analisis Arus Kas dalam Menentukan Tingkat Likuiditas Perusahaan Pada PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III Cabang Celukan Bawang. *e-Journal S1 AK*. Vol 6. No 3, diakses 1 Januari 2019
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2018 – Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), Jakarta*
- Ramadhan, K.D., et al. 2016. Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. *Jurnal Valuta*. Vol 2. No 2, diakses 3 Maret 2019
- Safitri, R.H., et al. 2017 . Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus Pada RSUD di Sumatera Selatan). *Jurnal Akuntansi*. Vol 5. No 2, 10 Maret 2019
- Sianipar L.U.S. 2016. Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SULTANIST*. Vol 5. No 2, diakses 3 Maret 2019
- Subani. 2015. Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal WIGA*. Vol 5. No 1, diakses 10 Maret 2019
- Warongan, M.S.J., et al. 2018. Analisis Rasio Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT PLN (Persero) Wilayah Sulutenggo. *Jurnal Riset Akuntansi Golog Concern*. Vol 13. No 2, diakses 11 Maret 2019

Wulandari, A.R. 2017. Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi terhadap Tingkat Likuiditas. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*. Vol 1. No 2, diakses 1 Januari 2019





**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2015, 2014 dan**  
**1 Januari 2014/31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2015, 2014 and**  
**January 1, 2014/December 31, 2013**  
**(Expressed in Million Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013		
	Catatan/ Notes	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 32/ As Restated - Note 32)	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 32/As Restated - Note 32)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d, 2n, 2p, 3,4,24	271.396	950.941	267.076	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -	2e, 2n, 2p, 3, 5, 24				Trade receivables -
Pihak ketiga - neto		204.334	169.880	158.888	Third parties - net
Pihak berelasi	2h, 7	7.042	8.515	5.839	Related parties
Pihak lain-lain -	2e, 2p, 3, 5, 24				Other receivables -
Pihak ketiga		50.491	48.764	75.032	Third parties
Pihak berelasi	2h, 7	1.078	-	17.307	Related parties
Persediaan - neto	2i, 3, 8	12.421	12.414	7.116	Inventories - net
Uang muka pembayaran		13.972	24.767	24.235	Advance payments
Beban dibayar dimuka	2g	5.425	5.168	1.531	Prepaid expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>566.159</b>	<b>1.221.470</b>	<b>557.024</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	2h, 7, 9, 30	352.863	369.550	93.359	Advance payments for fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.385.742 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp2.127.676 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp1.933.717 pada tanggal 31 Desember 2013	2h, 2i, 2j, 2k,				Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp2,385,742 as of December 31, 2015, Rp2,127,676 as of December 31, 2014 and Rp1,933,717 as of December 31, 2013
Aset tidak lancar lainnya	3, 7, 10	6.196.076	5.563.153	4.341.551	Other non-current assets
	2v, 19	37.967	17.338	19.981	
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>6.586.936</b>	<b>5.950.041</b>	<b>4.454.891</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>7.153.095</b>	<b>7.171.511</b>	<b>5.011.915</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2015, 2014 dan**  
**1 Januari 2014/31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2015, 2014 and**  
**January 1, 2014/December 31, 2013**  
**(Expressed in Million Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,	1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013			
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 32/ As Restated - Note 32)	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 32/As Restated - Note 32)		
Catatan/ Notes					
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>		
Utang usaha - Pihak ketiga	2n,2p,3,11,24	84.066	220.679	127.321	Trade payables - Third parties
Utang berelasi	2h,7	9.959	10.807	29.706	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2n,2p,3,12,24	3.490	25.609	1.020	Other payables - Third parties
Utang bank	2h,7	18.781	421	19.867	Related parties
jangka pendek	2p,3,13,24	200.000	-	-	Short-term bank loans
Utang dividen	2h,2p,3,7,24	5.105	539.241	253.744	Dividends payable
Utang pajak	2o,3,15	81.759	137.778	156.164	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2h,2p,3,7,17,24	13.277	32.218	34.724	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	2p,3,24	15.779	12.654	9.140	Drivers' savings
Uang muka diterima	16	34.270	31.658	38.642	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,3,13,24	488.022	432.480	984.847	Current maturities of long-term bank loans
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>964.508</b>	<b>1.440.545</b>	<b>1.655.175</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2o,15	479.613	420.245	350.371	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term loans - net of current maturities: Bank loans
Utang bank	2p,3,13,24	1.281.139	1.314.450	1.428.222	
Pinjaman jangka panjang lainnya	2p,3,14,24	-	302.942	298.630	Other long-term borrowings
Uang jaminan pengemudi	2p,3,24	25.428	19.025	12.411	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,18	74.243	64.379	50.875	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>1.860.428</b>	<b>2.121.041</b>	<b>2.138.709</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2.824.936</b>	<b>3.561.586</b>	<b>3.793.884</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2015, 2014 dan**  
**1 Januari 2014/31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2015, 2014 and**  
**January 1, 2014/December 31, 2013**  
**(Expressed in Million Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,	1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 32/ As Restated - Note 32)	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 32/As Restated - Note 32)	
Catatan/ Notes				
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 2.125.600.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013	19	250.210	250.210	212.550
Tambahan modal disetor - neto	2a,2u, 19	2.512.774	2.512.774	242.416
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	19	10.000	-	-
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		1.483.121	779.069	695.499
<b>Total ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		4.256.106	3.542.053	1.150.475
Kepentingan non-pengendali	2b,20	72.014	67.872	67.556
<b>TOTAL EKUITAS</b>		4.328.119	3.609.925	1.218.031
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		7.153.055	7.171.511	5.011.915

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 Years Ended December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 32 / As Restated - Note 32)	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2m,21	5.472.328	4.758.963	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	2m,22	3.800.588	3.305.519	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>		1.671.740	1.453.444	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2h,2m,7,23	498.441	401.010	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		1.173.299	1.052.434	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2m			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba pelepasan aset tetap	2j,10	76.138	124.158	Gain on disposals of fixed assets
Pendapatan bunga		26.902	19.739	Interest income
Denda dan klaim		22.837	22.948	Penalties and claims
Beban bunga		(220.380)	(282.722)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	2n	(24.964)	(5.273)	Foreign exchange loss - net
Pendapatan lain-lain		52.189	56.661	Other income
Beban lain-lain		(1.129)	(2.168)	Other expenses
<b>BEBAN LAIN-LAIN - NETO</b>		<b>(68.407)</b>	<b>(66.658)</b>	<b>OTHER EXPENSES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.104.892</b>	<b>985.776</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2o,3,15			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini		215.626	174.853	Current
Tangguhan		60.313	71.665	Deferred
<b>Total Beban Pajak Penghasilan</b>		<b>275.944</b>	<b>246.518</b>	<b>Total Income Tax Expense</b>
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>828.948</b>	<b>739.258</b>	<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,18	(3.779)	(7.163)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	2o,15	945	1.791	Related income tax
<b>Total rugi komprehensif lain</b>		<b>(2.834)</b>	<b>(5.372)</b>	<b>Total other comprehensive loss</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>826.114</b>	<b>733.886</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE**  
**INCOME (continued)**  
 Years Ended December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 32 / As Restated - Note 32)
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk	26	824.026	734.553
Keentingan non-pengendali	20	4.922	4.705
<b>TOTAL</b>		<b>828.948</b>	<b>739.258</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		821.216	729.216
Keentingan non-pengendali	20	4.898	4.670
<b>TOTAL</b>		<b>826.114</b>	<b>733.886</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)</b>	2,26	<b>329</b>	<b>336</b>

**TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**  
 Owners of the parent entity  
 Non-controlling interests  
**TOTAL**

**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**  
 Owners of the parent entity  
 Non-controlling interests  
**TOTAL**

**BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended December 31, 2015 and 2014**  
*(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**  
*(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)*

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Individu  
*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Dilestar Penyuluhan Issued and Paid-up Capital	Saldo Laba/Retained Earnings Tahap Distribusi Penggunaan Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings Belum Distribusi Penggunaan Unappropriated	Kecukupan Non-kepengabdian Interests	Total/ Total	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2013 (As Previously Reported)	Effect of changes in accounting policy	Balance as of December 31, 2013 (As Restated)	Issuance of additional share capital and initial public offering	Distribution of cash dividends	Total income for the year for the year	Total other comprehensive loss for the year	Balance as of December 31, 2014	Distribution of cash dividends	Appropriation of retained earnings	Total income for the year for the year	Total other comprehensive loss for the year	Balance as of December 31, 2015	
																				Tambahan Modal/ Additional Paid-in Capital
Saldo 31 Desember 2013 (Sabelum, Disajikan Kembali)	212.560	242.216	682.873	1.137.349	67.409	1.208.286	1.208.286		1.208.286											
Efek perubahan keputusan akuntansi				12.523	147	12.773	12.773		12.773											
Saldo 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)	212.560	242.216	685.498	1.150.715	67.556	1.218.031	1.218.031		1.218.031											
Sedoran modal saham dan pemeranan umum saham perdana	37.650	2.270.353	(645.148)	2.308.008	(4.354)	2.308.008	2.308.008		2.308.008											
Pembagian dividen kas	20		734.353	(734.353)	4.705	739.258	739.258		739.258											
Total laba tahun berjalan			(6.837)	(6.837)	(95)	(6.372)	(6.372)		(6.372)											
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan			779.089	779.089	67.872	3.689.325	3.689.325		3.689.325											
Saldo 31 Desember 2014	260.210	2.512.774	(107.164)	3.542.683	(756)	4.328.119	4.328.119		4.328.119											
Pembagian dividen kas	20		10.000	(10.000)																
Pemeranan penggunaan laba di tahun	19		824.028	(824.028)	4.922	828.548	828.548		828.548											
Total laba tahun berjalan	20		(2.510)	(2.510)	(24)	(2.534)	(2.534)		(2.534)											
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	20		1.483.121	1.483.121	72.014	4.328.119	4.328.119		4.328.119											
Saldo 31 Desember 2015	260.210	2.512.774	10.000	4.286.005	72.014	4.328.119	4.328.119		4.328.119											

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.  
 The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (Expressed in Million Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	5.507.043	4.823.259	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi	9.529	10.127	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(3.293.838)	(2.945.514)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(272.764)	(242.958)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(235.776)	(221.210)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(238.803)	(276.762)	Cash payments for interest expenses
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.475.591</b>	<b>1.146.942</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap 10,30	352.670	382.832	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan aset tetap 10,30	(1.729.359)	(2.281.774)	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.376.689)</b>	<b>(1.898.942)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	700.000	-	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang jangka panjang	452.540	1.211.181	Proceeds from long-term loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(500.000)	-	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang jangka panjang	(755.478)	(1.877.321)	Payment of long-term loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	(671.180)	(296.002)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran dividen kas kepada kepingan non-pengendali	(4.329)	(2.304)	Dividends paid to non-controlling interest
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	-	2.447.250	Issuance of additional share capital and initial public offering
Pembayaran dividen Entitas Anak	-	(44.939)	Subsidiaries' dividend payment
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(778.447)</b>	<b>1.435.865</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO</b>	<b>(679.545)</b>	<b>683.865</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>950.941</b>	<b>267.076</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>271.396</b>	<b>950.941</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Expressed in million Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,2n,2p, 3,4,23	591.886	271.396	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga - neto	2e,2n,2p,3,5,23	176.704	204.334	Trade receivables - Third parties - net
Pihak berelasi	2h,7	8.485	7.042	Related parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2e,2p,3,6,23	76.177	50.491	Other receivables - Third parties
Pihak berelasi	2h,7	902	1.078	Related parties
Persediaan - neto	2f,3,8	12.276	12.421	Inventories - net
Uang muka pembayaran	14	5.650	13.972	Advance payments
Pajak dibayar di muka	2g	2.788	-	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		7.435	5.425	Prepaid expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>882.304</b>	<b>566.159</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	2h,7,9,29	170.002	352.863	Advance payments for fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.632.384 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp2.385.742 pada tanggal 31 Desember 2015	2h,2l,2j,2k, 3,7,10	6.185.247	6.196.076	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp2,632,384 as of December 31, 2016 and Rp2,385,742 as of December 31, 2015
Aset tidak lancar lainnya	2v,14,18	63.059	37.957	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>6.418.308</b>	<b>6.586.896</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>7.300.612</b>	<b>7.153.055</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Expressed in million Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - Pihak ketiga	2n,2p,3,11,23	53.354	94.066
Utang usaha - Pihak berelasi	2h,7	7.992	9.959
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2p,3,12,23	2.986	3.490
Utang lain-lain - Pihak berelasi	2h,7	5.459	18.781
Utang bank jangka pendek	2p,3,13,23	-	200.000
Utang dividen	2h,2p,3,7,23	-	5.105
Utang pajak	2o,3,14	27.751	81.759
Liabilitas yang masih harus dibayar	2h,2p,3,7,16,23	13.833	13.277
Tabungan pengemudi	2p,3,23	19.255	15.779
Uang muka diterima	15	25.627	34.270
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,3,13,23	657.846	488.022
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>814.103</b>	<b>964.508</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2o,14	515.415	479.618
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,3,13,23	1.185.723	1.281.139
Uang jaminan pengemudi	2p,3,23	23.417	25.428
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,17	93.274	74.243
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>1.823.829</b>	<b>1.860.428</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2.637.932</b>	<b>2.824.936</b>
			<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
			Deferred tax liabilities - net
			Long-term bank loans - net of current maturities
			Drivers' security deposits
			Employee benefits liability
			<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
			<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Expressed in million Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham			Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan diseor penuh - 2.502.100.000 saham	18	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2c,2u, 18	2.512.774	2.512.774
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	18	20.000	10.000
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		1.805.979	1.483.121
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.568.963	4.256.105
Kepentingan non-pengendali	2b,19	73.717	72.014
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>4.662.680</b>	<b>4.328.119</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>7.300.612</b>	<b>7.153.055</b>
			<b>TOTAL EQUITY</b>
			<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2m,20	4.796.096	5.472.328	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	2m,21	3.426.203	3.800.588	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>1.369.893</b>	<b>1.671.740</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2h,2m,7,22	562.622	498.441	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>807.271</b>	<b>1.173.299</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2m			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba pelepasan aset tetap	2j,10	31.626	76.139	Gain on disposals of fixed assets
Denda dan klaim		20.524	22.337	Penalties and claims
Pendapatan bunga		9.670	26.902	Interest income
Beban bunga		(213.153)	(220.380)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	2n	(738)	(24.964)	Foreign exchange loss - net
Pendapatan lain-lain		37.495	52.189	Other income
Beban lain-lain		(879)	(1.129)	Other expenses
<b>BEBAN LAIN-LAIN - NETO</b>		<b>(115.460)</b>	<b>(68.407)</b>	<b>OTHER EXPENSES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>691.811</b>	<b>1.104.892</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2o,3,14			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini		142.701	215.626	Current
Tangguhan		38.907	60.318	Deferred
<b>Total Beban Pajak Penghasilan</b>		<b>181.608</b>	<b>275.944</b>	<b>Total Income Tax Expense</b>
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>510.203</b>	<b>828.948</b>	<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,17	(12.442)	(3.779)	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak terkait	2o,14	3.110	945	Related income tax
<b>Total rugi komprehensif lain</b>		<b>(9.332)</b>	<b>(2.834)</b>	<b>Total other comprehensive loss</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>500.871</b>	<b>826.114</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME (continued)  
Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	25	507.281	824.026	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	2.922	4.922	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>510.203</b>	<b>828.948</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		497.997	821.216	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	2.874	4.895	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>500.871</b>	<b>826.114</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)</b>	21,25	<b>203</b>	<b>329</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended December 31, 2016 and 2015**  
**(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal		Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2015
	Dilempatkan dan Diletor Penyuluhan Issued/ Paid Capital	Tambahan Modal Adisional/ Paid-in capital	Taliah Pengapuaan/ Appropriated	Balok Pengapuaan/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	250.210	2.512.774	-	779.098	3.542.053	3.609.525	(107.500)
Pembagian dividen kas	25.18,19	-	-	(107.164)	(107.164)	(756)	
Penentuan penggunaan laba ditahan	18	-	10.000	(10.000)	-	-	
Total laba tahun berjalan	19	-	-	824.026	824.026	4.922	
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	19	-	-	(2.510)	(2.510)	(24)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	250.210	2.512.774	10.000	1.483.121	4.256.105	4.328.119	(168.310)
Pembagian dividen kas	25.18,19	-	-	(165.139)	(165.139)	(1.171)	
Penentuan penggunaan laba ditahan	18	-	10.000	(10.000)	-	-	
Total laba tahun berjalan	19	-	-	507.281	507.281	2.922	
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	19	-	-	(9.284)	(9.284)	(48)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	250.210	2.512.774	20.000	1.365.979	4.588.863	4.662.890	

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Years Ended December 31, 2016 and 2015**  
**(Expressed in million Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	4.855.976	5.507.043	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi	7.464	9.529	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(2.974.824)	(3.293.638)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(319.582)	(272.784)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(201.581)	(235.776)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(212.888)	(238.803)	Cash payments for interest expenses
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.154.565</b>	<b>1.475.591</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap 10,29	363.855	352.670	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan aset tetap 10,29	(900.923)	(1.729.359)	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(537.068)</b>	<b>(1.376.689)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	562.430	452.540	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(488.022)	(755.478)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(200.000)	(500.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	(165.139)	(671.180)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran dividen Entitas Anak	(5.088)	-	Subsidiaries' dividend payment
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	(1.178)	(4.329)	Dividends paid to non-controlling interest
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-	700.000	Proceeds from short-term bank loans
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(297.007)</b>	<b>(778.447)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO</b>	<b>320.490</b>	<b>(679.545)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>271.396</b>	<b>950.941</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>591.886</b>	<b>271.396</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan**  
**1 Januari 2017/31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2018, 2017 and**  
**January 1, 2017/December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

		31 Desember/December 31,	2017 (Direklasifikasi - Catatan 31/ As Reclassified - Note 31)	1 Januari 2017/ January 1, 2017 31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Direklasifikasi - Catatan 31/As Reclassified - Note 31)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2q, 3, 4, 24	575.900	474.289	591.886	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -	2e, 2q, 3, 5, 24				Trade receivables -
Pihak ketiga - neto		193.533	175.602	176.704	Third parties - net
Pihak berelasi	2h, 7	6.274	2.763	8.465	Related parties
Piutang lain-lain -	2e, 2q, 3, 6, 24				Other receivables -
Pihak ketiga		96.896	76.111	76.177	Third parties
Pihak berelasi	2h, 7	2.257	1.992	902	Related parties
Persediaan	2f, 3, 8	16.273	11.917	12.276	Inventories
Uang muka pembayaran		13.318	19.852	5.650	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2g	10.523	9.466	7.436	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p, 15	4.744	-	2.788	Prepaid taxes
Aset tidak lancar yang dikusai untuk dijual	2i, 9, 11	151.955	110.581	139.730	Non-current assets held for sale
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>1.071.773</b>	<b>881.803</b>	<b>1.022.034</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	2h, 7, 10, 30	78.184	81.747	170.002	Advance payments for fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.620.901 pada tanggal 31 Desember 2018, Rp2.636.068 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp2.411.483 pada tanggal 31 Desember 2016	2h, 2i, 2j, 2k, 3, 7, 11	5.724.508	5.494.943	6.045.517	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp2.620.901 as of December 31, 2018, Rp2.636.068 as of December 31, 2017 and Rp2.411.483 as of December 31, 2016
Aset tidak lancar lainnya	15	80.697	57.994	63.059	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>5.883.384</b>	<b>5.634.684</b>	<b>6.278.578</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>6.955.157</b>	<b>6.516.487</b>	<b>7.300.612</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan**  
**1 Januari 2017/31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2018, 2017 and**  
**January 1, 2017/December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ January 1, 2017	
	2018	2017 (Direklasifikasi - Catatan 31/ As Reclassified - Note 31)	December 31, 2016 (Direklasifikasi - Catatan 31/As Reclassified - Note 31)	December 2016/
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - Pihak ketiga	2o,2q,3,12,24	150.268	51.914	Trade payables - Third parties
Pihak berelasi	2h,7	12.430	7.344	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2q,3,13,24	4.508	6.691	Other payables - Third parties
Pihak berelasi	2h,7	3.633	2.510	Related parties
Utang pajak	2p,3,15	74.197	35.127	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2q,3,17,24	11.134	11.481	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	2q,3,24	31.410	15.126	Drivers' savings
Utang muka diterima	16	36.220	36.637	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,3,14,24	291.187	269.117	Current maturities of long-term bank loans
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>614.987</b>	<b>435.947</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,15	523.470	527.550	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,3,14,24	418.476	494.664	Long-term bank loans - net of current maturities
Utang jaminan pengemudi	2q,3,24	36.200	30.894	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	2m,3,18	96.883	96.477	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>1.075.009</b>	<b>1.149.615</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.689.996</b>	<b>1.585.562</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan**  
**1 Januari 2017/31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2018, 2017 and**  
**January 1, 2017/December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ January 1, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	2018	2017 (Direklasifikasi - Catatan 31/ As Reclassified - Note 3f)	2017 (Direklasifikasi - Catatan 31/As Reclassified - Note 3f)	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	19	250.210	250.210	250.210
Tambahan modal disetor - neto	2c,2v, 19	2.512.774	2.512.774	2.512.774
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	19	40.000	30.000	20.000
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		2.384.410	2.062.455	1.805.979
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.187.394	4.855.439	4.588.963
Kepentingan non-pengendali	2b,20	77.767	75.486	73.717
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>5.265.161</b>	<b>4.930.925</b>	<b>4.662.680</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6.955.157</b>	<b>6.516.487</b>	<b>7.300.612</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017 (Direklasifikasi - Catatan 31/ As Reclassified - Note 31)	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2n,21	4.218.702	4.203.846	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	2n,22	3.039.153	3.066.011	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>		1.179.549	1.137.835	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2h,2n,7,23	621.300	570.236	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		558.249	567.599	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2n			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	9	25.873	46.215	Gain on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga		22.476	21.918	Interest income
Denda dan klaim		15.902	16.831	Penalties and claims
Laba selisih kurs	2o	2.690	394	Foreign exchange gain
Beban bunga		(65.483)	(132.731)	Interest expense
Laba (rug) pelepasan aset tetap	2j,11	(2.236)	322	Gain (loss) on disposals of fixed assets
Pendapatan lain-lain		48.885	42.394	Other income
Beban lain-lain		(151)	(765)	Other expenses
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO</b>		47.926	(5.422)	<b>OTHER INCOME (EXPENSES) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		606.175	562.177	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2p,3,15			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini		150.769	120.597	Current
Tangguhan		(4.867)	14.085	Deferred
<b>Total Beban Pajak Penghasilan</b>		145.902	134.682	<b>Total Income Tax Expense</b>
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>		460.273	427.495	<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m,18	3.028	(7.680)	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak terkait	2p,15	(757)	1.920	Related income tax
<b>Total laba (rug) komprehensif lain</b>		2.271	(5.760)	<b>Total other comprehensive gain (loss)</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		462.544	421.735	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For The Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017 (Direklasifikasi - Catatan 31/ As Reclassified - Note 31)	
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
Pemilik entitas induk	26	457.302	424.864	<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
Kepentingan non-pengendali	20	2.971	2.631	Owners of the parent entity
<b>TOTAL</b>		<b>460.273</b>	<b>427.495</b>	Non-controlling interests
				<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Pemilik entitas induk		459.562	419.104	<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
Kepentingan non-pengendali	20	2.982	2.631	Owners of the parent entity
<b>TOTAL</b>		<b>462.544</b>	<b>421.735</b>	Non-controlling interests
				<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)</b>	2u,26	<b>183</b>	<b>170</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2018  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For The Year Ended  
 December 31, 2018  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017 (Direklasifikasi - Catatan 31/ As Reclassified - Note 31)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		4.220.404	4.262.588
Penerimaan kas dari pengemudi		42.236	4.268
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(2.702.983)	(2.644.586)
Pembayaran kas kepada karyawan		(325.152)	(319.205)
Pembayaran pajak penghasilan		(99.886)	(132.444)
Pembayaran beban bunga		(65.760)	(136.571)
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>1.068.859</b>	<b>1.034.050</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	9,30	235.960	362.522
Hasil pelapasan aset tetap	11,30	4.890	17.615
Perolehan aset tetap	11,30	(1.025.672)	(298.505)
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>(784.822)</b>	<b>81.632</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran utang bank jangka panjang		(351.268)	(1.079.789)
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	19	(127.607)	(152.628)
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	20	(701)	(862)
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		297.150	-
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(182.426)</b>	<b>(1.233.279)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO</b>		<b>101.611</b>	<b>(117.597)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>474.289</b>	<b>591.886</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	4	<b>575.900</b>	<b>474.289</b>
			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
			Cash receipts from customers
			Cash receipts from drivers
			Cash payments to suppliers and others
			Cash payments to employees
			Cash payments for income taxes
			Cash payments for interest expenses
			<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
			Proceeds from sale of non-current assets held for sale
			Proceeds from disposals of fixed assets
			Acquisitions of fixed assets
			<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
			Payment of long-term bank loans
			Dividends paid to equity holders of the parent entity
			Dividends paid to non-controlling interest
			Proceeds from long-term bank loans
			<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
			<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



Siti Khumairah M. Djafar lahir di Makassar pada tanggal 02 Oktober 1997 dari pasangan suami istri Bapak Musa Djafar dan Ibu Fatma S. Saumur. Peneliti adalah anak keempat dari empat bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di BTP Blok H Baru Jalan Kerukunan Selatan 6 No. 20 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD. Inpres Tamalanrea 5 lulus tahun 2009, SMP Negeri 30 Makassar lulus tahun 2012, SMA Negeri 21 Makassar lulus tahun 2015, dan mulai bulan September tahun 2015 mengikuti program S1 Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Makassar.

